



**PENGARUH LOKASI, KELAS SOSIAL DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Masyarakat Desa Ujung Gading
Kecamatan Sungai Kanan)**

SKRIPSI

*Digunakan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

IQBAL KHOTAMI HARAHAHAP
NIM. 16 401 00232

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH LOKASI, KELAS SOSIAL DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Masyarakat Desa Ujung Gading
Kecamatan Sungai Kanan)**

SKRIPSI

*Digunakan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

IQBAL KHOTAMI HARAHAHAP
NIM. 16 401 00232

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH LOKASI, KELAS SOSIAL DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Masyarakat Desa Ujung Gading
Kecamatan Sungai Kanan)**

SKRIPSI

*Digunakan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

IQBAL KHOTAMI HARAHAHAP
NIM. 16 401 00232

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1001

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **IQBAL KHOTAMI HARAHAHAP**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Agustus 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **IQBAL KHOTAMI HARAHAHAP** yang berjudul: **Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1001

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIND. 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

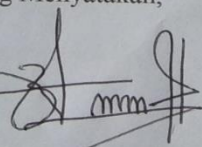
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IQBAL KHOTAMI HARAHAAP
NIM : 16 401 00232
Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Agustus 2021
Saya yang Menyatakan,



IQBAL KHOTAMI HARAHAAP
NIM. 16 401 00232

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IQBAL KHOTAMI HARAHAAP
NIM : 16 401 00232
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul. **Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 30 Agustus 2021

yang menyatakan,



IQBAL KHOTAMI HARAHAAP
NIM. 16 401 00232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : IQBAL KHOTAMI HARAHAHAP
NIM : 16 401 00232
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)

Ketua

Sekretaris

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Hamni Eadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN.2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/28 September 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,5 (B)
Predikat : Sangat Memuskan
IPK : 3,41



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)

NAMA : IQBAL KHOTAMI HARAHAHAP
NIM : 16 401 00232

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 25 Oktober 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Iqbal Khotami Harahap

NIM : 16 401 00232

Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)

Sebagian besar masyarakat Desa Ujung Gading menabung dan menggunakan jasa di bank konvensional padahal di daerah Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan sudah ada bank syariah. Berdasarkan studi pendahuluan hasil wawancara terdapat permasalahan, pada variabel lokasi, Bank Syariah ternyata lebih jauh daripada Bank Konvensional sehingga masyarakat lebih memilih Bank Konvensional karna lebih memudahkan untuk menabung dan menggunakan jasa-jasa di Bank Konvensional, pada variabel kelas sosial masyarakat Desa Ujung Gading memungkinkan untuk bisa menabung di Bank Syariah akan tetapi kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah dan mereka masih meragukan apakah praktek Bank Syariah sudah sesuai atau tidak dengan syariat Islam, dan berdasarkan religiusitas masyarakat Desa Ujung Gading itu bermayoritas muslim sebagian besar mereka masih menggunakan jasa Bank Konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lokasi Bank Syariah, kelas sosial dan religiusitas Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah, baik secara parsial maupun simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pengertian bank syariah, perilaku konsumen, teori-teori yang berkaitan dengan pengertian minat, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, indikator pengukuran minat, pengertian lokasi, penentuan lokasi, indikator lokasi, pengertian kelas sosial, indikator kelas sosial, pengertian religiusitas, dimensi religiusitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis statistik deskriptif, dengan uji normalitas, asumsi klasik, koefisien determinasi, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis linier berganda uji t dan uji F. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS_25

Hasil penelitian menggunakan Uji t atau uji parsial menunjukkan pada variabel lokasi, bahwa tidak ada pengaruh lokasi Bank Syariah terhadap minat masyarakat Desa Ujung Gading menabung di bank syariah. Variabel kelas sosial menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh kelas sosial masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel religiusitas menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh religiusitas masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil penelitian menggunakan Uji F pada variabel secara simultan menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh secara simultan lokasi Bank Syariah, kelas sosial dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.

Kata Kunci: Lokasi, Kelas Sosial, Religiusitas, Minat

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.EI., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag., selaku pembimbing I dan Bapak Adnan Murroh Nasution, M.A, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Tonni Qurtis Harahap yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Beliau selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Dan untuk Almh Ibunda tercinta Nurhayati yang telah berpulang ke rahmatullah, semoga diampuni segala dosanya dan ditempatkan di tempat orang-orang yang beriman. Dan terimakasih pula kepada ibunda Sarifah Nasution yang ikut serta mendukung dan mendoaka peneliti Orang Tua peneliti ini merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Abang dan Kakak peneliti yaitu Khoiruddin Mangarahon Hrp, Siti Kholijah Hrp Am. Keb, Saibatul Aslamiyah Hrp, Spd.i., Jubaidah Hrp Spd,i., Robiyatul Adawiyah Hrp, Abdul Malik Hrp dan kepada Almarhumah kakak Mahindun Hrp semoga tenang dialam sana dan ditempatkan ditempat yang sebaik-baiknya, Aamiin, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Gunawan Radsanjani S.E., Salman Siregar S.E., Deo S.E., Ferri Sadillah Harahap S.E., Ardika Nanda Crissandre S.E., Ardiansyah Siregar S.E., Rinaldi Satria Ananda S.E., Saparuddin S.E., Sri Meintin Lubis S.E., Kholijah Hafni Harahahap S.E., Mendi Taturani Harahap S.E., Fitrah Febriani S.E., Aisyah Amini Harahap S.E., Yenni Holilah Siregar, Zul Fauziah S.E., dan Teman-teman Perbankan Syariah 7 angkatan

2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, September 2021
Peneliti,

IQBAL KHOTAMI HARAHAP
NIM. 16 401 00232

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
..... ا.....ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupun pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PENGESAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iv
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Defenisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	13
1. Bank Syariah	13
2. Perilaku Konsumen	15
3. Minat.....	18
4. Lokasi	23
5. Kelas Sosial.....	27
6. Religiusitas	31
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel	42
D. Sumber Data.....	43
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	44
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	44

1. Kuesioner	44
2. Dokumentasi	45
3. Wawancara	46
F. Teknis Analisis Data	46
G. Uji Instrumen	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas.....	47
H. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
I. Uji Normalitas.....	48
J. Metode Analisis Data	49
1. Uji Asumsi Klasik	49
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
3. Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	51
4. Uji Hipotesis.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Ujung Gading.....	54
1. Secara Geografis.....	54
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ujung gading	55
B. Karakteristik Responden.....	56
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	58
C. Uji Instrumen	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reabilitas.....	61
D. Analisis Statistik Deskriptif	62
E. Uji Normalitas.....	63
F. Metode Analisis Data	63
1. Uji Asumsi Klasik	63
a. Uji Multikolinearitas	63
b. Uji Heteroskedastisitas.....	64
2. Analisis Regresi Linear Berganda	65
3. Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	67
4. Uji Hipotesis.....	67
a. Uji Parsial (Uji-t).....	67
b. Uji Simultan (Uji-F).....	69
G. Pembahasan Hasil Penelitian	70
H. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel III. 1	Pengukuran Skala Likert Pertanyaan.....	45
Tabel IV. 1	Hasil Uji Validitas Lokasi	59
Tabel IV. 2	Hasil Uji Validitas Kelas Sosial.....	60
Tabel IV. 3	Hasil Uji Validitas Religiusitas.....	60
Tabel IV. 4	Hasil Uji Validitas Minat.....	61
Tabel IV. 5	Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel IV. 6	Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	62
Tabel IV. 7	Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel IV. 8	Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel IV. 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel IV. 10	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	66
Tabel IV. 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	67
Tabel IV. 12	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	68
Tabel IV. 13	Hasil Uji Simultan (Uji F)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar. I.1	Kerangka Berfikir	39
Gambar IV. 2	Struktur Organisasi Desa Ujung Gading	55
Gambar IV. 3	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Gambar IV. 4	Responden Berdasarkan Umur	57
Gambar IV. 5	Responden Berdasarkan Pekerjaan	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, dengan landasan hukum islam yang bertolak dari unsur riba ditimbang akan melahirkan keseimbangan sistem ekonomi karena dihilangkannya antara lain unsur *gharar* (spekulasi dan ketidakpastian). Hal ini dapat dilihat pada tahun 1997 dan 1998 sewaktu Indonesia sedang mengalami krisis moneter. Para banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia, yaitu Bank Syari'ah pertama di Indonesia, yang berdiri sejak tahun 1992 ini tidak terlalu terkena dampak dari krisis yang melanda indonesia.

Selanjutnya kesuksesan perbankan syariah pun semakin terlihat setelah bermunculan bank-bank berbasis Syari'ah lain seperti Bank Syari'ah Mandiri yang juga mampu bertahan disaat krisis ekonomi melanda Indonesia. Keberhasilan ini merupakan hasil dari pengaplikasian prinsip dan sistem yang berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai pedoman dalam pengoperasiannya.¹ Keberadaan bank di satu daerah akan memberikan dampak positif membantu memajukan perkembangan ekonomi suatu daerah. Apabila keberadaan bank secara merata ada di setiap daerah dan terintegrasi dengan baik, maka akan mempunyai dampak pada perkembangan positif ekonomi suatu negara.²

¹Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 214.

² Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 2.

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.³

Konsumen pada perbankan yang lebih dikenal dengan nasabah tentunya menggunakan banyak kriteria dalam memilih bank mereka. Tiga faktor utama dalam pengambilan keputusan konsumen akan mempengaruhi nasabah dalam pemilihan bank sehingga mereka menjadi pelanggan bank tersebut. Karena pada umumnya perilaku konsumen akan suatu produk mementingkan berbagai aspek untuk menjadi pertimbangan dalam memilih produk tersebut.

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seorang nasabah dalam menabung di Bank Syari'ah adalah Lokasi, Lokasi merupakan sarana yang dijadikan pertimbangan untuk melakukan transaksi di suatu bank. Dengan lokasi yang dekat maka akan semakin mempermudah nasabah atau calon nasabah untuk menuju bank tersebut. Lokasi juga menentukan pendapat suatu bank karena jika lokasinya strategis maka akan semakin mudah untuk bank

³ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm.2.

mendapatkan nasabah maupun calon nasabah untuk melakukan transaksi di bank.

Faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang nasabah adalah kelas sosial, Dimana kelas sosial dianggap sebagai faktor dari dalam diri, pada dasarnya kelas sosial menentukan akan posisi masyarakat di suatu lingkungan tempat dimana tinggal. Karena kelas sosial terbagi berdasarkan tingkat pendidikan, ras atau kasta, serta pendapatan. Biasanya yang terjadi dimasyarakat semakin besar penghasilan seseorang maka masyarakat lain akan menganggap kelas orang tersebut semakin tinggi.

Faktor lainnya sensitifitas religiusitas juga merupakan faktor pembentuk perilaku konsumen dalam memilih bank. Dalam islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT. Konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik dunia maupun akhirat.

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (Beribadah), tetapi ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lain. Bukan hanya berkaitan dengan kegiatan yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tetapi juga

aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri seseorang, berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan aktivitas sesuai dengan ketentuan agama dan sesuai dengan perintah Allah dengan tujuan untuk mendapatkan keridhoannya.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 14 Desember 2020 dengan mewawancarai Masyarakat Desa Ujung Gading, yaitu Bapak Ali Bondaharo mengatakan bahwa ia menggunakan jasa bank konvensional karena hasil pendapatan yang ia peroleh itu berkaitan dengan jasa bank konvensional, dan secara praktik bapak Ali Bondaharo masih ada keraguan untuk menggunakan jasa bank syariah atau menabung di bank syariah apakah bank syariah tersebut sudah sesuaikah dengan kenyataannya ataupun secara teorinya. Dan berbicara tentang lokasi ia mengatakan bahwa bank syariah itu lebih jauh daripada bank konvensional.⁴

Dengan Ibu Mudjijati, Beliau mengatakan bahwa hasil pendapatan yang ia peroleh memang dari bank konvensional dan juga bertransaksi disana, akan tetapi lokasi yang menjadikan ibu ini untuk belum yakin menabung di bank syariah secara lokasi lebih dekat dengan bank konvensional.⁵

Dengan Ibu Suaidatul Hajar, mengatakan bahwa memang ia menggunakan jasa bank konvensional dikarenakan gaji yang diperoleh beliau menyangkut dengan bank konvensional, beliau juga bertransaksi dan menggunakan jasa-jasa bank konvensional, beliau sulit untuk membuka

⁴ Wawancara dengan Ali Bondaharo, Tanggal 14 Desember 2020 di Desa Ujung Gading.

⁵ Wawancara dengan Mudjijati, Tanggal 22 Desember 2020 di Desa Ujung Gading.

rekening bank yang baru teruntuk bank syariah dan secara lokasi juga ibu ini belum yakin untuk membuka rekening baru terutama bank syariah secara bank konvensional lebih dekat daripada bank syariah.⁶

Dari hasil wawancara di atas, masyarakat Desa Ujung Gading yang sudah jelas bermayoritas muslim masih banyak menggunakan jasa bank konvensional daripada jasa bank syariah, dan selanjutnya untuk pertanyaan lokasi bank syariah apakah jauh atau dekat, masyarakat Desa Ujung Gading rata-rata mengatakan bahwa bank syariah itu jauh dari Desa Ujung Gading.

Adapun alasan dari luar berasal dari bank syariah sendiri, masyarakat merasa kesulitan akses menjangkau lokasi bank syariah, jika dibandingkan dengan bank konvensional, lokasi mengenai bank syariah memang jauh dari Desa Ujung Gading. Hal itu dapat dilihat dari lebih banyaknya lokasi bank konvensional daripada bank syariah juga masih jarang ditemukan di kota-kota kecil maupun daerah pedesaan, sehingga masyarakat di luar perkotaan susah menjangkau bank syariah, sedangkan secara teori faktor lokasi merupakan salah satu yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Ada alasan yang menjadikan Masyarakat Desa Ujung Gading juga enggan untuk membuka rekening bank syariah, misalnya kelas sosial (pendapatan) masyarakat untuk menyimpannya di bank syariah, secara, mungkin kurangnya pengetahuan baik perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, dengan demikian karena adanya keraguan masyarakat

⁶ Wawancara dengan Suaidatul Hajar, Tanggal 23 Desember 2020 di Desa Ujung Gading.

mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariah Islam atau belum, padahal secara teori Faktor kelas sosial itu berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.⁷

Masyarakat yang paham hukum-hukum Islam seharusnya juga mengetahui masalah riba pada bank konvensional, namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang memilih menabung dan menggunakan jasa bank konvensional daripada bank syariah. Hal ini berolak belakang dengan religiusitas masyarakat yang seharusnya lebih memilih bank syariah karena pada faktor religiusitas akan mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT. yang tentunya akan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendak-Nya (larangan-Nya). Sehingga ketimpangan yang muncul ini dianggap sebagai suatu yang perlu diteliti.

Meskipun mayoritas masyarakat menggunakan bank konvensional, namun tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat mempunyai niat untuk menabung di bank syariah. Adanya keinginan seperti itu dapat tumbuh seiring dengan berjalannya waktu. Faktor dari luar maupun dari dalam dipercaya mampu memberikan pengaruh untuk menarik perhatian masyarakat Desa Ujung Gading menggunakan bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dan peneliti merasa perlu memaparkan masalah tersebut. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung

⁷ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2018) hlm. 75.

di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Masyarakat Desa Ujung Gading yang mayoritas muslim, sebagian besar menggunakan bank konvensional atau mereka mengatakan bank syariah dan bank konvensional itu sama
2. Masyarakat Desa Ujung Gading yang menggunakan bank syariah hanya untuk tabungan haji saja atau hanya sedikit yang menggunakan
3. Masih ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan Masyarakat Desa Ujung Gading belum menggunakan bank syariah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemui, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang terkaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Fokus pada masalah pengaruh lokasi, kelas sosial dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah (studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)

2. Variabel dalam model AIDDA yang digunakan untuk mengukur minat menabung hanya sebatas Perhatian (*Attention*), Ketertarikan (*Interst*), dan Keinginan (*Desire*) sisanya tidak digunakan dalam penelitian ini

D. Rumusan Masalah

1. Apakah berpengaruh Lokasi Bank Syariah terhadap minat Masyarakat Desa Ujung Gading menabung di Bank Syariah?
2. Apakah berpengaruh Kelas Sosial Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah?
3. Apakah berpengaruh Religiusitas Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah?
4. Apakah berpengaruh secara simultan Lokasi Bank Syariah, Kelas Sosial dan Religiusitas Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah?

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Minat (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. ⁸	a. Perhatian (<i>Attention</i>) b. Ketertarikan (<i>Interest</i>) c. Keinginan	Ordinal

⁸ Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 180.

			<i>(Desire)</i>	
2	Lokasi (X_1)	Lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan. ⁹	a. Akses lokasi b. Tempat parkir c. Lingkungan yang mendukung	Ordinal
3	Kelas Sosial (X_2)	Kelas sosial mengacu kepada pengelompokan orang yang sama dalam perilaku mereka berdasarkan posisi ekonomi mereka di pasar.	a. Pekerjaan b. Pendapatan c. Pendidikan d. Kekayaan	Ordinal
4	Religiusitas (X_3)	Religiusitas adalah keberagaman, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama.	a. Dimensi keyakinan b. Dimensi praktik c. Dimensi pengalaman d. Dimensi pengetahuan agama e. Dimensi konsekuensi	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Lokasi Bank Syariah terhadap minat Masyarakat Desa Ujung Gading menabung di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kelas Sosial Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah.

⁹ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2014) hlm. 163.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana pengembangan teori pengetahuan yang selama dibangku kuliah untuk diterapkan dan dikembangkan dalam dunia nyata, serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti.

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga keuangan khususnya bank syariah sebagai bahan masukan dalam menerapkan strategi usaha dimasa yang akan datang.

3. Bagi IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan untuk memberbanyak bahan kepustakawan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu khususnya perbankan syariah.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi ketika menabung di bank syariah, sehingga masyarakat memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan syariah yang

dapat memberikan keamanan penitipan dana dan menguntungkan bagi mereka.

H. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah yang berisikan permasalahan yang peneliti temukan dilapangan dan menjadi alasan peneliti untuk mengangkat judul ini, Identifikasi Masalah merupakan lanjutan yang dibuat dalam penelitian ununtuk mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang masalah, Batasan Masalah dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam, Defenisi Operasional, Rumusan Masalah tentang penelitian ini, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian melakukan penelitian ini.

Bab II Landasan Teori, Kerangka Teori yang terdiri dari Pengertian bank syariah, Pengertian perilaku konsumen, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, Pengertian minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, Indikator pengukur minat dengan AIDDA, Minat menabung, Pengertian lokasi, Pengetian kelas sosial, Pengertian religiusitas, dimensi religiusitas, Penelitian Terdahulu, Hipotesis dan Kerangka Berfikir.

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari Lokasi dimana peneliti melakukan penelitian, dan Waktu Penelitian kapan peneliti memulai penelitian sampai selesai. Jenis Penelitian yang peneliti gunakan adalah

penelitian kuantitatif deskriptif, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, dan Teknis Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memaparkan tentang defenisi objek penelitian analisis dalam penelitian serta berisi tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi, sedangkan pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Kata bank dapat kita telusuri dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia yang dapat berarti peti atau lemari atau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya.¹⁰

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Pasal 1 Ayat 2 yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹¹

Bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip bagi hasil secara adil, berbeda dengan bank konvensional yang bersandarkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai bank yang dalam prinsip operasional, maupun produknya dikembangkan dengan

¹⁰ Zainul Arifin, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, (Jakarta: AlvaBet, 2002), hlm. 1-2

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1 Ayat (2)

berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung dalam al- Qur'an dan petunjuk-petunjuk operasional hadis Muhammad Rasulullah SAW.

Prinsip-prinsip al-Quran dan hadits mengenai perbankan telah nampak dalam operasional Bank Syariah. Terutama dasar falsafah dan pertimbangan dalam pengembangan dan memformulasikan konsep perbankan yang islami. Karena ketaatan pada prinsip-prinsip qur'ani akan memberikan jaminan keadilan dan keseimbangan yang dibutuhkan perbankan serta akan menjaga aktivitas komersial pada jalur yang benar. Sehingga Islam benar-benar menjadi umat yang unggul. Seperti firman Allah SWT. dalam surah Ali-Imran 3 : 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”¹²

Menurut Qodri Azizy, khayr ummah akan terwujud jika tiga syarat terpenuhi: yaitu, pertama mampu mengajak kebaikan setelah mampu menunjukkan prestasi kebaikan, kedua mencegah kemungkaran setelah sanggup dan mampu menghindari kejelekan dan ketidak teraturan,

¹² Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Jakarta: Cv Ahadi Media Kreasi, 2015), hlm. 64.

serta yang ketiga beriman kepada Allah. Ketiga kriteria tersebut menjadi landasan berdirinya Bank Syariah dalam kegiatan operasionalnya.¹³

2. Perilaku Konsumen

a. Pengertian Perilaku konsumen

Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. *The American Marketing association* mendefinisikan perilaku konsumen sebagai berikut: Perilaku konsumen merupakan interaksi dinamis antara afeksi dan kognisi, perilaku, dan lingkungannya di mana manusia melakukan kegiatan pertukaran dalam hidup mereka.

Seorang pemasar maupun penjual seharusnya mengetahui apa keinginan dan harapan pelanggan atau konsumen. Keinginan dan harapan mereka adalah:¹⁴

- 1) Bebas membuat keputusan
- 2) Memperoleh hasil sesuai keinginan
- 3) Mempertahankan harga diri
- 4) Diperlakukan secara adil
- 5) Diterima dan disambut secara baik
- 6) Diberitahu segala sesuatu yang terjadi

¹³ A. Qadri Azizy, "Membangun Fondasi Ekonomi Umat", dalam *Jurnal Iqtishoduna*, Volume 4, No. 1, April 2014, hlm. 2.

¹⁴ Sry Lestari, "Persepsi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Terhadap Produk-Produk Olahan Salak", dalam *Jurnal Al-Masharif*, Volume 4 No. 1, Januari – Juni 2018, hlm. 115.

- 7) Merasa aman dan dilindungi haknya
- 8) Didudukan sebagai orang penting
- 9) Menuntut keadilan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian menurut Philip Kotler terdapat empat faktor yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis.

1) Faktor Budaya

Budaya merupakan penentu keinginan yang mendasar, karena dalam sub budaya meliputi kebangsaan, agama, kelompok ras dan wilayah geografis. dan hal seperti ini akan mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan.

2) Faktor Sosial

Meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan.

3) Faktor Pribadi

a) Usia dan Siklus Hidup

Dimana orang akan membeli barang dan jasa yang berbeda sepanjang hidupnya, seseorang akan membeli produk dan jasa untuk memuaskan kebutuhan dan keinginannya. Perilaku pembelian dari suatu keluarga berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tahap siklus hidup.

b) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Manajer pemasaran berusaha untuk mengidentifikasi kelompok kerja yang memiliki perhatian diatas rata-rata terhadap produk dan jasa

c) Ekonomi

Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Kondisi ekonomi seseorang terdiri dari pendapatan untuk dibelanjakan, tabungan dan hutang.

4) Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi empat faktor psikologi utama, antara lain:

a) Motivasi

Motivasi merupakan konsep yang digunakan ketika dalam diri kita muncul keinginan dan menggerakkan serta mengarahkan tingkahlaku.

b) Persepsi

Persepsi adalah hasil pemaknaan seseorang terhadap rangsangan, stimulus ataupun kejadian yang diterimanya berdasarkan informasi dan pengalamannya terhadap rangsangan tersebut.

c) Pembelajaran

Adalah suatu proses yang selalu berkembang dan berubah

sebagai hasil dari informasi terbaru yang diterima atau dari pengalaman sesungguhnya.

d) Keyakinan dan Sikap

Melalui tindakan dan belajar orang mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya kemudian mempengaruhi perilaku pembelian konsumen. Keyakinan dapat diartikan sebagai gambaran pemikiran seseorang tentang gambaran sesuatu.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah keinginan atau kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang.¹⁵ Menurut Haris minat merupakan “kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang”.¹⁶ Pengertian lain “minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi”.¹⁷

Dari kedua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi yang disertai dengan perasaan senang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

¹⁵ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 38.

¹⁶ Abdul Haris dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 93.

¹⁷ Danang Suntoyo, *Teori, Kuesoner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 66.

Ada banyak yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) Bersumber dari diri individu yang bersangkutan (misal: Bobot, Umur, Jenis Kelamin, Pengalaman, Perasaan mampu dan Kepribadian)
- 2) Bersumber dari luar individu yang bersangkutan (misal: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat)

Adapun faktor yang mempengaruhi minat berdasarkan teori yaitu:

- 1) Lokasi

Lokasi juga menjadi salah satu yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antar rumah nasabah bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung sehingga membuat nasabah merasa cocok untuk menabung. Pemilihan lokasi sangat penting, dalam menentukan lokasi pembukaan kantor cabang atau kantor kas termasuk peletakan mesin ATM, bank harus mampu mengidentifikasi sasaran pasar yang dituju.¹⁸

- 2) Kelas Sosial

Kelas sosial merupakan faktor internal dalam mempengaruhi minat, dimana kelas sosial adalah faktor sosio-kebudayaan lain yang

¹⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 16.

dapat mempengaruhi pandangan dan minat seseorang yang dikelompokkan menjadi tiga golongan berdasarkan tingkatan pendapatan, macam perumahan dan tempat tinggal.¹⁹

3) Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat keterkaitan individu terhadap agamanya. Disaat kesadaran religiusitas telah dimiliki maka keinginan untuk melakukan hal sesuai dengan syariat Islam juga akan meningkat.²⁰

Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan suatu kegiatan yang diminatinya dengan senang dan akan selalu konsisten dengan kegiatan tersebut. Sehingga minat menjadi unsur penting dalam keberhasilan suatu kegiatan yang dijalani. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan.

c. Indikator Pengukuran Minat dengan AIDDA

Model minat melalui proses AIDDA dalam menarik minat masyarakat di bank syariah agar menabung dan menggunakan jasa bank melalui beberapa tahapan mulai dari proses Perhatian, Ketertarikan, hingga minat dalam menabung di bank syariah.

AIDDA adalah singkatan sederhana yang telah dibuat lama sebagai

¹⁹ Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: LIBERT, 2008), hlm. 168.

²⁰ Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 77.

ingatan dari empat tahapan proses untuk menabung, AIDDA singkatan dari *Attention, Interest, Desire, Decision, Action* ini merupakan model yang cukup sederhana dan dapat digunakan sebagai pedoman.

1) Tahap Menaruh Perhatian (*Attention*)

Dalam *attention* ini seorang pemasar haruslah mampu membuat sebuah media informasi agar mengandung daya tarik bagi konsumen. Membuat suatu pernyataan yang mengungkap perhatian orang, membuat kata atau gambar yang bisa menarik perhatian hingga orang berhenti dan memperhatikan isi pesan berikutnya.

2) Tahap Ketertarikan (*Interest*)

Interest adalah langkah setelah seorang pemasar mampu untuk membuat media informasi tersebut agar dapat mengandung daya tarik bagi konsumen, seorang pemasar haruslah memikirkan sebuah media informasi agar dapat mengandung minat bagi calon pelanggan atau konsumennya tersebut.

3) Tahap Keinginan (*Desire*)

Memberikan rasa/hasrat keinginan dari pembaca untuk mengikuti apa yang kita tawarkan. Biasa memberikan testimoni para pelanggan yang ada. Lalu memberikan lebih detail apa yang ditawarkan dan apa yang akan didapatkan jika membeli produk/jasa dari kita. Lebih memberikan sebuah *emotional benefit* kepada mereka sehingga ada keinginan untuk membeli.

4) Tahap Keputusan *Decision*)

Kepercayaan untuk melakukan sesuatu hal,²¹ *dimensi decision* dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah perihal yang berkaitan dengan Putusan, segala putusan yang telah ditetapkan (sesudah dipertimbangkan, dipikirkan dan sebagainya), Ketetapan, sikap terakhir (langkah yang harus dijalankan), Kesimpulan (tentang pendapat), hasil pemeriksaan (tentang ujian).

5) Tahap Tindakan Untuk Aksi Beli (*Action*)

Dalam tindakan *action* ini yaitu yang salah satu upaya terakhir untuk membujuk calon pembeli agar sesegera melakukan tindakan pembelian atau bagian dari proses itu juga dengan memilih kata yang tepat agar calon pembeli atau target melakukan respon sesuai dengan yang diharapkan adalah suatu pekerjaan yang sangat sulit, harus digunakan dengan kata perintah agar calon pembeli bergerak.

d. Minat Menabung

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Disamping itu minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Gerungan menyebutkan minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal

²¹ Risa Saraswati, “*Strategi Komunikasi Pengembangan Kreasi Wisata Kampung Rajut Binong Jati Sebagai Kampung Kreatif di Kota Bandung*” tesis (Bandung: Universitas Pasundan), Hlm. 12.

(ada unsur seleksi).²²

Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi. Pada prinsipnya perilaku pembelian atau minat menabung nasabah seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan menabung. Sukardi dan Anwari berpendapat bahwa minat menabung pada pokoknya menyangkut dua hal, yaitu:

- 1) Masalah kemampuan untuk menabung yang ditentukan oleh selisih antara pendapat dan pengeluaran yang dilakukan. Apabila pendapat lebih besar dari pengeluaran dapat dikatakan mempunyai kemampuan untuk menabung.
- 2) Kesiediaan untuk menabung. Setiap individu pada umumnya mempunyai kecenderungan menggunakan seluruh pendapatannya untuk memenuhi kebutuhannya. Karena ada kecenderungan tersebut, maka kemampuan menabung tidak secara otomatis diikuti dengan kesiediaan menabung.

4. Lokasi

a. Pengertian Lokasi

Mengenai lokasi ada beberapa ahli yang berpendapat dan mendefinisikan mengenai apa itu lokasi, ketika diterjemahkan arti kata

²² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hlm. 121-122.

lokasi berdasarkan katanya adalah lokasi dilandasi oleh kata ruang. Tanpa ruang maka tidak ada lokasi. Dalam studi tentang wilayah yang dimaksud dengan ruang adalah permukaan bumi baik yang ada di atas maupun yang ada di bawah sepanjang manusia awam masih bisa perbankan”.²³ Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank yaitu lokasi kantor pusat, kantor cabang utama, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, maupun lokasi Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Lokasi adalah tempat kedudukan bank yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan menabung karena ada unsur kedekatan dan mudah dijangkau transportasi. Sedangkan menurut peneliti lokasi adalah tempat usaha yang dijadikan untuk bertemu dengan konsumen.

Pengertian dunia usaha lokasi adalah suatu tempat dimana perusahaan melakukan kegiatan fisik.²⁴ Lokasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah, semakin strategis lokasi suatu bank maka semakin memberikan akses mudah bagi nasabah dalam bertransaksi dan berhubungan dengan bank.²⁵ Menurut Kotler salah satu kunci sukses adalah lokasi. Lokasi dimulai dengan memilih komunitas, keputusan ini

²³ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014) hlm. 155

²⁴ I Putu Wira Murti & I Wayan Santika, “Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk, dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah”, *Jurnal Manajemen* Vol.5, No. 1,(UNUD, Bali: 2016), hlm. 742.

²⁵ Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Promosi dan Lokasi Usaha Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Giro Wadi’ah di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan”, *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 02 No. 2, Desember 2016, hlm. 26.

sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya.

Lokasi bank adalah jejaring (net-working) dimana produk barang dan jasa bank disediakan dan dapat dimanfaatkan oleh nasabah". Termasuk lokasi Bank disini adalah letak kantor mulai dari pusat, kantor cabang, kantor cabang dan kantor kas. Lokasi berarti berhubungan dengan di mana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya. Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi:

- 1) Konsumen mendatangi pemberi jasa (perusahaan), apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan sebaiknya memilih tempat yang dekat dengan konsumen sehingga mudah di jangkau dan harus strategis.
- 2) Pemberi jasa mendatangi konsumen, dalam hal ini, lokasi menjadi tidak terlalu penting, tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus berkualitas.
- 3) Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu secara langsung, berarti penyedia layanan/jasa dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer atau surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi diantara kedua pihak dapat terlaksana.

b. Pertimbangan Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan,

tetapi harus mempertimbangkan berbagai faktor. hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank adalah dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Dekat dengan kawasan industri atau pabrik
- 2) Dekat dengan perkantoran
- 3) Dekat dengan pasar
- 4) Dekat dengan perumahan atau masyarakat
- 5) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi.

c. Indikator Lokasi

Dalam mendirikan perusahaan, pemilihan lokasi sangat dipertimbangkan. Karena pemilihan lokasi merupakan faktor bersaing yang penting dalam usaha menarik konsumen atau pelanggan. Menurut Fandy Tjiptono mengatakan bahwa pemilihan lokasi harus digunakan untuk memilih lokasi oleh sebuah perusahaan.²⁶ Adapun indicator-indikator lokasi sebagai berikut:

1) Akses Lokasi

Lokasi yang mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum

2) Lingkungan yang mendukung

Lingkungan daerah sekitar haruslah yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh: restoran, Rumah makan asrama, kampus sekolah, perkantoran dan sebagainya.

3) Tempat parkir yang luas

²⁶ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 92.

Tempat parkir yang luas akan menjadi nilai tambah bagi bank, dan tempat parkir haruslah yang luas, nyaman dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun di tempat yang strategis, yang dekat dengan nasabah berada, dan mudah pencapaiannya (*aksesibilitas*).

5. Kelas Sosial

a. Pengertian Kelas Sosial

Pengertian Kelas Sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hirarkis dan para anggotanya menganut nilai, minat dan perilaku yang serupa. Sedangkan menurut Irawan dan Farid, Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang tersusun dalam urutan jenjang.²⁷

Kelas sosial mengacu kepada pengelompokan orang yang sama dalam perilaku mereka berdasarkan posisi ekonomi mereka dipasar. Kelompok status mencerminkan suatu harapan komunitas akan gaya hidup di kalangan masing-masing kelas dan juga estimasi sosial yang positif atau negatif mengenai kehormatan yang diberikan kepada masing-masing kelas.²⁸

²⁷ Farid Irawan & Wijaya, *Pemasaran Prinsip dan Kasus, Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), Hlm. 42.

²⁸ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen (Persepektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen)*, edisi revisi ke 5, (Jakarta: PT. Kencana Putra Utama,

Kelas sosial tidak ditentukan hanya oleh satu faktor, seperti pendapatan, tetapi diukur sebagai kombinasi dari pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kekayaan, dan variabel lainnya. Dalam beberapa sistem sosial, anggota kelas yang berbeda memegang peran tertentu dan tidak dapat mengubah posisi sosial mereka. Sejumlah ilmuwan sosial membedakan menjadi tiga kelas, yaitu Kelas Atas, Kelas Menengah dan Kelas Bawah. Bahkan seorang ilmuwan yang bernama Warner merinci tiga kelas tersebut menjadi Enam kelas,²⁹ yaitu:

1) Kelas Atas Tinggi (*Upper-Upper Class*)

Mencakup keluarga-keluarga kaya lama, yang telah berpengaruh pada masyarakat dan sudah memiliki kekayaan yang begitu lama, sehingga orang-orang tidak lagi bisa mengingat kapan dan bagaimana cara keluarga-keluarga itu memperoleh kekayaannya.

2) Kelas Atas Bawah (*Lower Upper Class*)

Mempunyai jumlah uang yang sama, tetapi mereka belum terlalu lama memilikinya dan keluarga ini belum lama berpengaruh terhadap masyarakat.

3) Kelas Menengah Atas (*Lower Upper Class*)

Mencakup kebanyakan pengusaha dan orang profesional yang berhasil, yang umumnya berlatar belakang keluarga baik dan berpenghasilan yang menyenangkan.

4) Kelas Menengah Bawah (*Lower Middle Class*)

2003), hlm. 227.

²⁹ <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kelas-sosial/14005>

Meliputi para juru tulis, pegawai kantor dan orang-orang semi profesional.

5) Kelas Bawah Atas (*Upper Lower Class*)

Terdiri atas sebagian besar pekerja tetap.

6) Kelas Bawah Rendah (*Lower-Lower Class*)

Kelas bawah rendah hidup tergantung pada tunjangan sosial, kemiskinan tampak nyata dan biasanya mereka menganggur.³⁰

b. Indikator Kelas Sosial

Indikator kelas sosial menurut Simamora adalah sebagai berikut:

1) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang mempengaruhi gaya hidupnya dan dasar yang penting dalam pendapatan prestise, kehormatan dan penghargaan. Jika dapat mengetahui jenis pekerjaan seseorang, maka kita bisa menduga tinggi rendahnya pendidikan, standar hidup, teman bergaul, jam kerja dan kebiasaan sehari-harinya. keseluruhan cara hidup seseoranglah yang pada akhirnya menentukan pada kelas sosial mana orang itu digolongkan.

Pekerjaan merupakan indikator terbaik untuk mengetahui cara hidup seseorang. Oleh karena itu pekerjaan juga merupakan salah satu indikator terbaik untuk mengetahui kelas sosial seseorang.

2) Pendapatan

³⁰ Philip Koetler dan Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 202.

Uang juga memiliki makna yang lain, misalnya penghasilan seseorang yang diperoleh dari investasi lebih memiliki prestise dari pada penghasilan yang diperoleh dari tunjangan pengangguran. Penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan profesional lebih berfungsi dari pada penghasilan yang berwujud upah pekerjaan kasar. Sumber dan jenis penghasilan seseorang inilah yang memberikan gambaran tentang latar belakang keluarga dan kemungkinan cara hidupnya.³¹

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap lahirnya kelas sosial dimasyarakat, hal ini disebabkan karena apabila seseorang mendapatkan pendidikan yang tinggi maka memerlukan biaya motivasi yang besar, kemudian jenis dan tinggi rendahnya pendidikan juga mempengaruhi jenjang kelas sosial. Pendidikan juga bukan hanya sekedar memberikan keterampilan kerja, tetapi juga melahirkan perubahan mental, selera, minat, tujuan, etika hingga perubahan dalam keseluruhan cara hidup seseorang.

4) Kekayaan

Uang diperlukan pada kedudukan kelas sosial. Untuk dapat memahami peran uang dalam menentukan kelas sosial, kita harus menyadari bahwa pada dasarnya kelas sosial merupakan suatu cara

³¹ Paul B. Horton, *Sosiologi Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2007) hlm. 6-7

hidup. Diperlukan banyak sekali uang untuk dapat hidup menurut cara hidup orang berkelas sosial atas. Mereka pun mampu membeli rumah mewah, mobil, pakaian dan peralatan prabot rumah yang berkelas dan harganya mahal, namun tidak hanya berdasarkan materi akan tetapi cara bersikap juga menentukan kelas sosial mereka.

6. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Menurut Harun Nasution pengertian agama berasal dari kata, yaitu ad-Din, Religi (*relege, religare*) dan agama. ad-Din (semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan. Sedangkan dari kata religi (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat.³²

Religius Menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah SWT berfirman dalam AL quran surah Al-Baqarah ayat 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.³³

³² Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) hlm.12.

³³ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Cv Al-Hadi Media Kreasi, 2015), hlm. 32.

Berkenaan dengan ayat diatas, ahli tafsir Sayyid Quthb memberikan penjelasan bahwa tafsir ayat diatas yakni inilah seruan kepada kaum mukminin dengan menyebut iman. Yaitu, sifat atau identitas yang paling mereka sukai, yang membedakan mereka dari orang lain dan menjadikan mereka unik serta menghubungkan mereka dengan Allah. yang menyeruh mereka itu.³⁴

Menurut Nurcholis Majid, Agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti shalat dan membaca doa. Agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkahlaku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridho atau perkenan Allah SWT.³⁵

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati. makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan kehidupan dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan aqidah, syariah dan akhlak.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Ancok, mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi *ideologis*,

³⁴ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilal-Quran dibawah Naungan Al-Quran Jilid 2, Diterjemahkan dari "Fi Zhilali-Quran" Oleh As'ad Yasin* (Jakarta: Gema Insani, 2000) hlm. 67.

³⁵ Asmaum, Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan Perguruan Tinggi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011) hlm. 42.

*ritualistik, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi.*³⁶ Dari pengukuran kelima dimensi tersebut akan menghasilkan bahwa tingkat religiusitas seseorang itu berbeda-beda, ada yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan juga yang rendah, bisa jadi hal yang menyebabkan rendahnya nasabah yang menabung di bank syariah karena mayoritas umat muslim di Indonesia terusnya Masyarakat Desa Ujung Gading tingkat religiusitasnya masih rendah. Adapun kelima dimensi tersebut:

1) Dimensi Keyakinan atau *Ideologis*

Keyakinan adalah yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya. Didalam keberislaman isi dimensi keyakinan tentang Allah SWT. Para Malaikat, Nabi/ Rasul, Kitab-Kitab Allah, Surga dan Neraka, serta Qadha dan Qadar.

2) Dimensi Praktik Agama atau *Ritualistic*

Yaitu yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariah. Dalam dimensi ini menunjukkan bahwa seberapa tingkat

³⁶ Djamaluddi Ancok dan Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 77.

kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang telah dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi praktik agama menyangkut pelaksanaan Shalat, Puasa, Zakat, Haji dan ibadah agama islam lainnya.

3) Dimensi Pengalaman atau *Eksperiental*

Dimensi Pengalaman disejajarkan dengan Akhlak. Dalam dimensi pengalaman menunjukkan seberapa tingkat muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Yaitu bagaimana individu-individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, kerjasama, berderma, mensejahterakan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup dan sebagainya.

4) Dimensi Pengetahuan Agama atau *Intelektual*

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada didalam kitab suci maupun yang lainnya. Dimensi ini dalam islam meliputi pengetahuan tentang isi Alquran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, Hukum Islam dan Pemahaman terhadap Kaidah-kaidah keilmuan dalam islam.

5) Dimensi Konsekuensi

Yaitu yang mengidentifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Setiap muslim baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak, diperintahkan untuk berislam, karena islam sendiri sifatnya menyeluruh, jadi islam mencakup semua permasalahan baik dalam urusan politik, ekonomi, sosial ataupun aktivitas lainnya. Dan untuk memahami ini maka konsep yang tepat yaitu dengan menerapkan lima dimensi yang telah dikemukakan oleh Glock dan Strack diatas.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh lokasi, kelas sosial dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Tabel. II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ali Akbar Hasibuan (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2020)	Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Langga Payung)	Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan, lokasi dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah
2	Sri Wahyuning Tias (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,	Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman dan Lokasi Terhadap Minat Transaksi di Bank	Pada penelitiannya tersebut bahwakelas sosial, jaminan rasa aman dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

	2018)	Syariah (Studi pada masyarakat desa Bandar jaya timur kecamatan terbanggi besar lampung tengah)	minat transaksi.
3	Rahma Bellani Oktavindria Iranati (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan)	Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Secara simultan variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%.
4	Sayyidatul Maghfiroh (Jurnal, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah	Pada penelitiannya (1) Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $0,279 > 0,05$. (2) Pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $0,025 < 0,05$. (3) Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $0,001 < 0,05$. (4) Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap minat menabung di bank syariah itu berpengaruh positif dengan nilai $0,000 < 0,05$.

Penelitian terdahulu dicantumkan untuk melihat dan sebagai gambaran umum setiap penelitian. Karena dapat bermanfaat untuk memperkuat teori. Perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah:

Persamaan antara penelitian Ali Akbar Hasibuan (2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama mempunyai variabel Y yang sama yaitu minat menabung, dan perbedaan antara penelitian Ali Akbar Hasibuan dengan penelitian ini adalah penelitian Ali Akbar Hasibuan subjeknya adalah Santri/ Siswa, sedangkan penelitian ini adalah masyarakat yang pernah menabung dan belum pernah menabung sebelumnya di bank syariah.

Persamaan antara penelitian Sry Wahyuning Tias (2018) dengan penelitian ini adalah pada variabel X_1 dan X_2 nya sama yaitu kelas sosial, jaminan rasa aman, sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Sry Wahyuning Tias variabel X_3 yaitu Lokasi, sedangkan penelitian ini variabel X_3 nya Religiusitas. Dan persamaan lain variabel Y nya sama-sama minat, akan tetapi yang membedakannya itu penelitian Sry Wahyuning Tias membuat minat bertransaksi dibank syariah sedangkan penelitian ini membuat minat menabung dibank syariah.

Persamaan antara penelitian Rahma Bellani Oktavindria Iranati dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel Y yaitu minat menabung, dan perbedaan antara penelitian Rahma Bellani Oktavindria Irani dengan penelitian ini, dalam penelitiannya dia mengambil teknik *convicee sampling*, sedangkan teknik penelitian ini adalah teknik *Sampel Jenuh*.

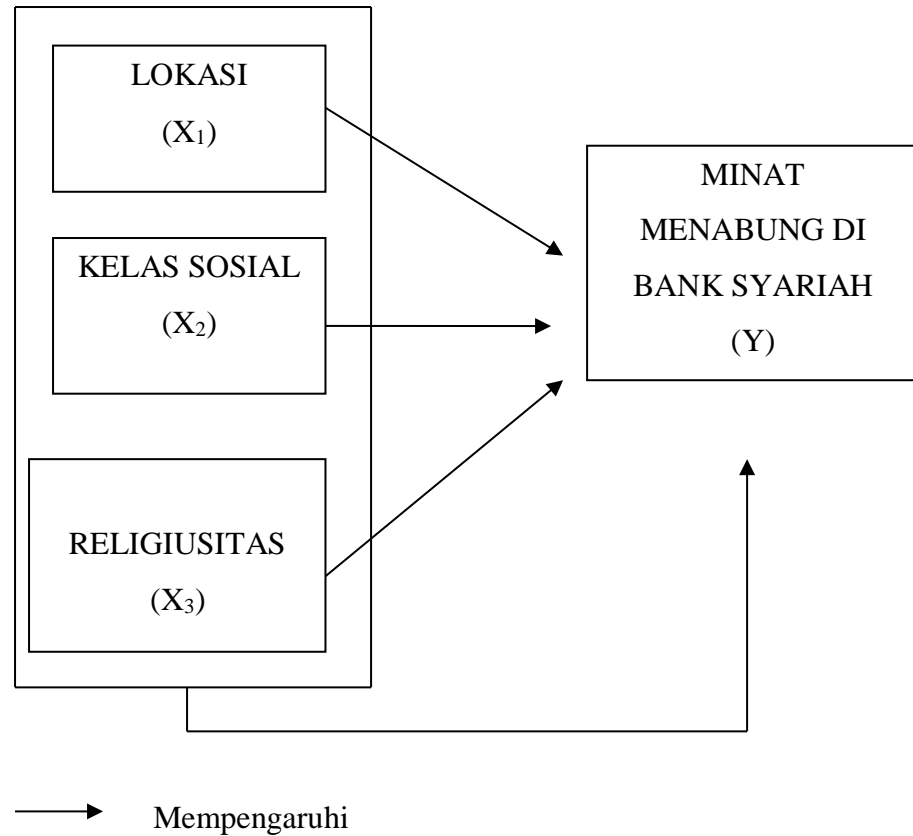
Persamaan antara penelitian sayyidatul Maghfiroh (2018) dengan penelitian ini adalah sama-sama mempunyai tiga variabel X dan minat menabung sebagai variabel Y nya, Sedangkan perbedaan antara penelitian Sayyidatul Maghfiroh dengan penelitian ini adalah Subjek penelitiannya, Sayyidatul Maghfiroh meneliti pada santri pesantren mahasiswi darush shalihah, sedangkan penelitian ini meneliti pada masyarakat desa ujung gading.

Dari persamaan dan perbedaan yang tertulis diatas antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, peneliti ingin memperjelas ketidaksamaan antara penelitian terdahulu, adapun ketidaksamaannya yaitu sebagian dari variabelnya yang berbeda, teknik penelitian yang berbeda, objek dan juga tempat penelitiannya juga berbeda.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan penjabaran landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independen variable*) adalah (X), sedangkan untuk variabel terikat (*dependen variable*) adalah Minat menabung (Y)

Gambar.I.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

Dari kerangka pikir di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh penelitian yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian dilakukan.³⁷ Berdasarkan landasan teoritis maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

³⁷ Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 59.

- H_{a1} : Ada pengaruh lokasi Bank Syariah terhadap minat Masyarakat Desa Ujung Gading menabung di Bank Syariah.
- H_{a2} : Ada pengaruh kelas sosial Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah.
- H_{a3} : Ada pengaruh religiusitas Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah.
- H_{a4} : Ada pengaruh secara simultan lokasi Bank Syariah, kelas sosial dan religiusitas Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan, adapun waktu dimulainya penelitian ini Desember 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021. Alasan peneliti memilih judul ini karena, sebagaimana yang sudah diketahui, bank itu sudah tidak asing lagi didengar, bank merupakan tempat dimana masyarakat yang memiliki kelebihan dana, tetapi tidak mempunyai tempat yang dirasanya aman serta tidak memiliki waktu untuk menyimpan uang, namun minat Masyarakat Desa Ujung Gading untuk menyimpan uang di bank masih sangat rendah.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode dalam penelitian suatu objek yang penyajian datanya didominasi dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dalam menggunakan metode untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antara variabel.³⁸

Penelitian ini diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap masyarakat desa, Dalam melihat minat, dalam menggunakan jasa-jasa dalam perbankan. Sedangkan data pendukung dan pelengkapya adalah

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

buku-buku yang berkaitan dengan materi pembahasan, maupun sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mana terdiri dari sekumpulan objek/subyek dengan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.³⁹ Adapun bahan yang digunakan untuk penelitian ini adalah populasi dari seluruh masyarakat Desa Ujung Gading yang berjumlah 2.460 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu.⁴⁰ Jika kita hanya ingin meneliti bagian dari populasi, maka penelitian disebut penelitian sampel. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel salah satunya dengan menggunakan rumus slovin. Rumusnya adalah sebagai berikut: $n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 80.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 81.

pengambilan sampel yang masih diinginkan. Dengan taraf 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah: $n = \frac{2460}{1+(2460 (10\%)^2)} = 96,09375$

Dengan demikian jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 96,09375 yang dibulatkan menjadi 96 Masyarakat. Teknik pengambilan yang digunakan adalah *simple Random Sampling*, yaitu dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁴¹

D. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁴² Maksudnya adalah data yang dihasilkan dari jawaban angket meliputi data mengenai kelas sosial, lokasi, serta religiusitas Masyarakat Desa Ujung Gading tersebut.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 82.

⁴² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 103.

Data primer disebut juga data yang diperoleh dari responden atau objek yang diteliti. Kelebihan penggunaan sumber data primer adalah peneliti dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan karena data yang tidak relevan dapat dieliminasi atau setidaknya dikurangi. Dengan demikian data primer dalam penelitian ini berupa data yang diambil dari koesioner dari masyarakat Desa Ujung Gading

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku-buku (perpustakaan), atau pihak lain yang mempunyai data yang terkait erat dengan objek dan permasalahan yang sedang diteliti. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁴³ Yaitu data yang diperoleh dari data sekunder adalah data-data penduduk dari semua data Masyarakat Desa Ujung Gading melalui Sekretaris Desa Uujung Gading.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Kuesioner

Menurut Husein Umar “teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar

⁴³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 89.

pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas pertanyaan tersebut”.⁴⁴ Menurut Bambang Prasetyo “kuesioner (angket) merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.⁴⁵ Jadi, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban bagi responden. Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu skala *ordinal*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *ordinal* mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif.

Tabel III. 1
Pengukuran Skala Likert Pernyataan

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

2) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

⁴⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 49.

⁴⁵ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 110.

berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain.⁴⁶ Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah.

3) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁷ Metode wawancara ini peneliti gunakan ketika studi pendahuluan dengan mewawancarai sebagian Masyarakat yang mewakili dan juga Sekretaris Desa Ujung Gading.

F. Teknik analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 240.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dengan Metode R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm. 157

penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.⁴⁸

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan pada angket penelitian.⁴⁹ Uji validitas yang digunakan pada butir pertanyaan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% dengan ketentuan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid.⁵⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana tingkat reliabel instrumen penelitian yaitu angket untuk dipakai beberapa kali dalam penelitian.⁵¹ Reliabel dalam penelitian ini diukur dengan teknik *Cronbach's Alpha* dimana instrumen yang dipakai dikatakan reliable jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliable.⁵²

⁴⁸ Priyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016) hlm. 37.

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed 2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 166

⁵⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 167.

⁵¹ Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 168-169.

⁵² Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 165

H. Analisis Statistik Deskriptif

Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing agar mudah diinterpretasikan oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut.⁵³ Statistik deskriptif bekerja dengan menggambarkan distribusi data. Analisis deskriptif bertujuan untuk menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.⁵⁴

I. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak.⁵⁵ Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak.⁵⁶ Kriteria untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat signifikansi yang diperoleh $> 0,1$, maka sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan apabila signifikansi yang diperoleh $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.⁵⁷ Pengujian analisis data yang dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,1.

⁵³ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 70.

⁵⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

⁵⁵ Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 174.

⁵⁶ Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hlm. 55.

⁵⁷ Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 178.

J. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas (kolinearitas ganda) pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas (penjelas) dari model regresi ganda. Uji Multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas. Uji multikolinearitas yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel dalam model regresi.⁵⁸

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan kriteria apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi *tolerance*, dan nilai *tolerance* $> 0,1$ dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ketidaksamaan varian residual di semua pengamatan dalam model regresi.⁶⁰ Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman's rho* dengan mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika

⁵⁸ Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 99.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 103.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 108.

signifikansi korelasi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶¹

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel satu variabel dependen.⁶²

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lokasi (X_1), kelas sosial (X_2) dan religiusitas (X_3) terhadap minat menabung (Y).

Rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon_1$$

Keterangan:

Y = Minat menabung di bank syariah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Lokasi

X_2 = Kelas Sosial

X_3 = Religiusitas

ϵ = Dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan
(kesalahan)

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 109.

⁶² *Ibid.*, hlm. 148

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai yang mendekati satu berarti *variabel-variabel independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi *variabel dependen*.⁶³ Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data observasi.⁶⁴

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Uji R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.⁶⁵

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial I (uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶⁶ Uji t digunakan untuk mengetahui apakah lokasi, kelas sosial dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Pengujian ini

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, edisi ke 3, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 286.

⁶⁴ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 238.

menggunakan tingkat signifikansi 0,1. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut.⁶⁷

- 1) Berdasarkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung}
 - a) Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Berdasarkan signifikansi
 - a) Jika signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (uji f)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).⁶⁸ Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,1. Untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 145

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), hlm. 162.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan dk pembilang k dan dk penyebut $n-k-1$ dan $\alpha = 0,1$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan dk pembilang k dan dk penyebut $n-k-1$ dan $\alpha = 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Ujung Gading

1. Secara Geografis

Desa Ujung Gading adalah nama suatu wilayah yang terletak di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Desa Ujung Gading mulai terbentuk pada tahun 1.913, Desa Ujung Gading di bagi menjadi 6 (enam) Dusun, yaitu:

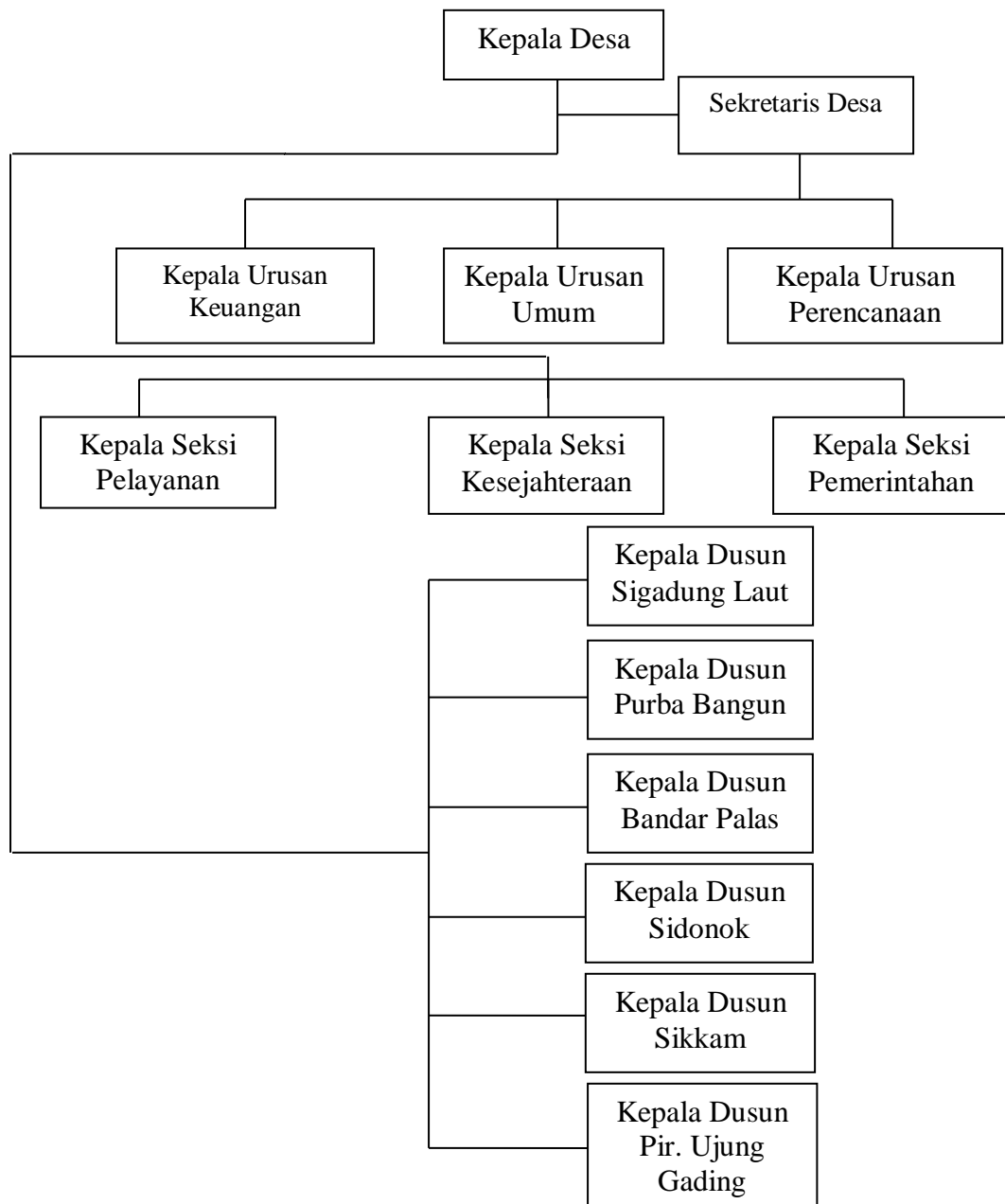
- a. Dusun Sigadung Laut
- b. Dusun Purba Bangun
- c. Dusun Bandar Palas
- d. Dusun Sidonok
- e. Dusun Pir Ujung Gading
- f. Dusun Sikkam

Desa Ujung Gading mempunyai besar wilayah seluas ± 4.200 Ha, yang berbatasan sebelah Timur dengan Desa Hajoran seluas 500 Ha, sebelah Utara Desa Ujung Gading berbatasan dengan Desa Huta Godang seluas 1500 Ha, sebelah Selatan Desa Ujung Gading berbatasan dengan Desa Batang Nadenggan seluas 1700 Ha dan sebelah Barat Desa Ujung Gading berbatasan dengan Desa Parimburan seluas 500 Ha.⁶⁹

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Zainuddin Hasibuan dan Bapak Wildan Habibi Harahap, Tanggal 23 Juni 2021 di Kantor Desa Ujung Gading.

2. Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Desa Ujung gading

Gambar IV. 2
Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan



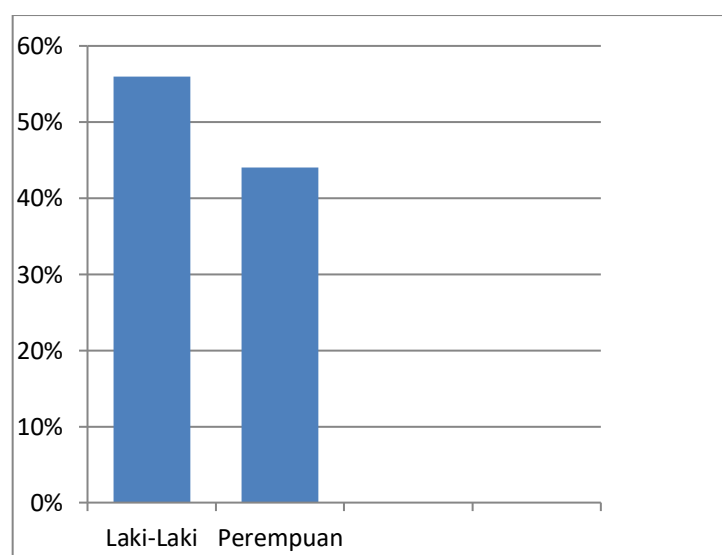
B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Ujung Gading yang diambil Respondennya sebanyak 96 Orang. Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar secara acak pada Masyarakat Desa Ujung Gading. Karakteristik responden pada penelitian ini ditekankan berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Hal ini diuraikan melalui pembahasan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin responden, hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar IV.3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

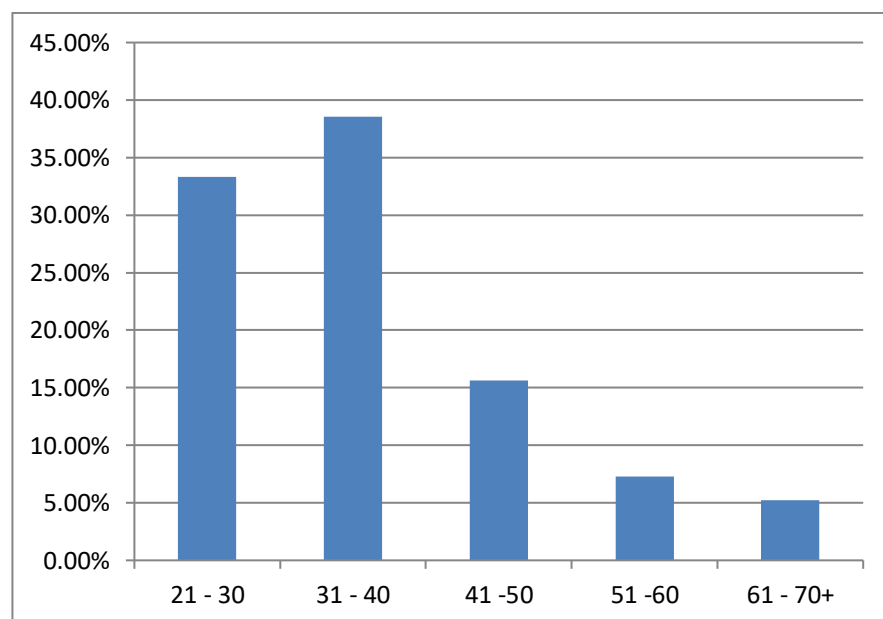


Berdasarkan keterangan gambar IV.3 di atas dapat di diketahui bahwa jenis kelamin responden yaitu seluruh responden Desa Ujung Gading yang telah ditetapkan di populasi tersebut, yang mana mayoritas Laki-laki sebanyak 54 orang sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 42 orang. Responden berjenis laki-laki sebesar 56% dan perempuan sebesar 44%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah data responden berdasarkan pengelompokan umur:

Gambar. IV. 4
Responden Berdasarkan Usia



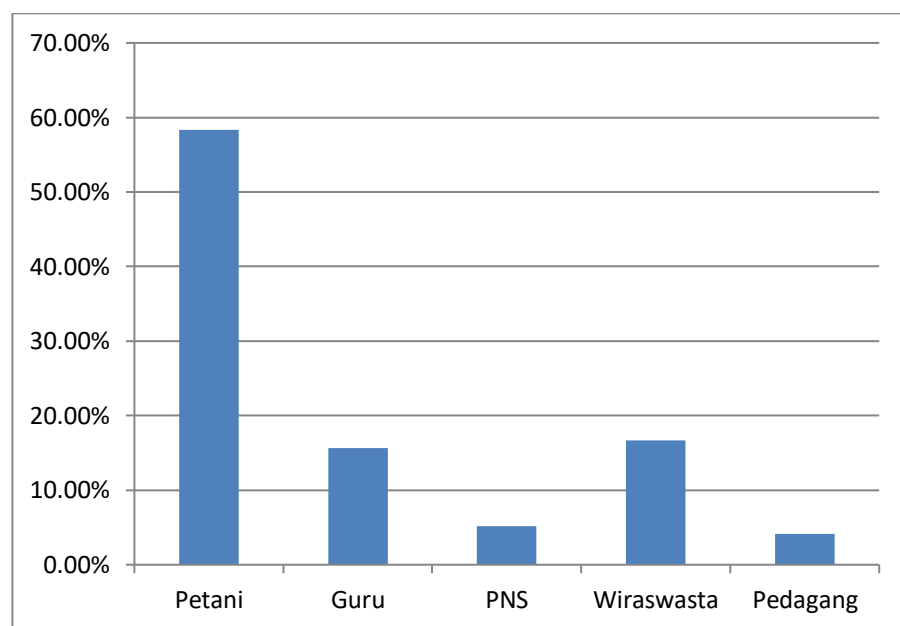
Gambar IV. 4 menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis usia. Responden yang merupakan Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan dengan jumlah 96 responden. Responden berdasarkan umur mayoritas berusia 21-30 tahun sebanyak 32 responden dengan persentase 33,33%, berdasarkan umur 31-40 tahun sebanyak 37 responden dengan

persentase 38,54%, berdasarkan umur mayoritas berusia 41-50 tahun sebanyak 15 responden dengan persentase 15,62%, berdasarkan umur mayoritas berusia 51-60 tahun sebanyak 7 responden dengan persentase 7,29%, berdasarkan umur mayoritas berusia 61-70+ tahun sebanyak 5 responden dengan persentase 5,20%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut ini adalah data responden berdasarkan pekerjaan:

Gambar IV. 5
Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar IV. 5 menunjukkan jumlah responden berdasarkan pekerjaan, responden yang merupakan Masyarakat Desa Ujung Gading berjumlah 96 orang. Jumlah responden berdasarkan pekerjaan mayoritas Petani sebanyak 56 responden dengan persentase 58,33%, berdasarkan pekerjaan mayoritas Guru sebanyak 15 responden dengan persentase 15,62%, berdasarkan pekerjaan mayoritas PNS sebanyak 5 responden dengan

persentase 5,20%, dan mayoritas Wiraswasta sebanyak 16 responden dengan persentase 16,66%, dan berdasarkan pekerjaan mayoritas Pedagang sebanyak 4 responden dengan persentase 4,16%.

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui Validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Adapun hasil Uji Validitas yang digunakan untuk menguji 5 butir pernyataan Lokasi yaitu:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Lokasi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Lokasi 1	0,776	Df = $n-2 = 96-2 = 94$, taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
Lokasi 2	0,747		Valid
Lokasi 3	0,551		Valid
Lokasi 4	0,623		Valid
Lokasi 5	0,717		Valid

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji validitas variabel lokasi pada tabel IV. 1 masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dengan r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel lokasi adalah valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Adapun hasil uji validitas variabel kelas sosial untuk menguji 5 butir pernyataan sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Kelas Sosial

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kelas Sosial 1	0,731	Df = n-2 = 96-2 = 94, taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r tabel = 0,1689	Valid
Kelas Sosial 2	0,680		Valid
Kelas Sosial 3	0,599		Valid
Kelas Sosial 4	0,583		Valid
Kelas Sosial 5	0,574		Valid

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji validitas variabel kelas sosial pada tabel IV. 2 masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dengan r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kelas sosial adalah valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Adapun hasil uji validitas variabel religiusitas untuk menguji 7 butir pernyataan sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Religiusitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Religiusitas 1	0,642	Df = n-2 = 96-2 = 94, taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r tabel = 0,1689	Valid
Religiusitas 2	0,634		Valid
Religiusitas 3	0,506		Valid
Religiusitas 4	0,640		Valid
Religiusitas 5	0,751		Valid
Religiusitas 6	0,685		Valid
Religiusitas 7	0,735		Valid

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji validitas variabel religiusitas pada tabel IV. 3 masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dengan r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel religiusitas adalah valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Adapun hasil uji validitas variabel minat menabung untuk menguji 5 butir pernyataan sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Minat Menabung

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat 1	0,690	Df = n-2 = 96-2 = 94, taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r tabel = 0,1689	Valid
Minat 2	0,666		Valid
Minat 3	0,672		Valid
Minat 4	0,594		Valid
Minat 5	0,662		Valid

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji validitas variabel minat menabung pada tabel IV. 4 masing-masing item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dengan r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel minat menabung adalah valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, jika *Cronbach's Alpha* > 0.60. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Lokasi	0,705	5
Kelas Sosial	0,625	5
Religiusitas	0,778	7
Minat	0,669	5

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji reliabilitas untuk lokasi pada Tabel IV. 5 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,705, sehingga $0,705 > 0,60$ adalah reliabel.

Hasil uji reliabilitas untuk kelas sosial diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,625 sehingga $0,625 > 0,60$ adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk religiusitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,778 sehingga $0,778 > 0,60$ adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk minat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,669 sehingga $0,669 > 0,60$ adalah reliabel.

D. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Statistik deskriptif bekerja dengan menggambarkan distribusi data. Analisis deskriptif bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean* dan *standar deviation* dari data yang terkumpul. Hasil uji analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Analisis Deskriptive

Descriptive Statistik					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lokasi	96	14	25	18.10	1.981
Kelas Sosial	96	13	24	19.02	2.176
Religiusitas	96	18	35	24.93	2.835
Minat Menabung	96	17	25	21.33	1.850
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel lokasi dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai *mean* 18,10, dengan nilai *minimum* 14 dan nilai *maximum* 25 serta *standard deviation* 1,981. Variabel kelas sosial dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai *mean* 19,02, dengan nilai *minimum* 13 dan nilai *maximum* 24 serta *standard*

deviation 2,176. Variabel religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai *mean* 24,93, dengan nilai *minimum* 18 dan nilai *maximum* 35 serta *standard deviation* 2,835. Variabel minat menabung dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai *mean* 21,33, dengan nilai *minimum* 17 dan nilai *maximum* 25 serta *standard deviation* 1,850.

E. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memperoleh informasi terkait apakah data yang didapatkan distribusinya normal ataukah tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,73309384
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,055
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel. IV. 7 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data lokasi, kelas sosial, religiusitas dan minat berdistribusi normal.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,1. Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel. IV. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24,147	3,087		7,821	000		
Lokasi	-,148	,093	-,158	-1,583	117	,956	,046
Kelas Sosial	,178	,086	,210	2,072	041	,933	,071
Religiusitas	-,147	,067	-,226	-2,216	029	,920	1,087

a. Dependent Variable: minat_menabung

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel. IV. 8 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel lokasi adalah $0,956 > 0,1$ variabel kelas sosial adalah $0,933 > 0,1$ variabel religiusitas adalah $0,920 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel lokasi adalah $1.046 < 10$, variabel kelas sosial adalah $1.071 < 10$ variabel religiusitas adalah $1.087 < 10$, jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji *Spearman Rho*. Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel. IV. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			Lokasi	Kelas Sosial	Religiusitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Lokasi	Correlation Coefficient	1.000	.126	-.186	-.031
		Sig. (2-tailed)	.	.220	.070	.767
		N	96	96	96	96
	Kelas Sosial	Correlation Coefficient	.126	1.000	-.162	.052
		Sig. (2-tailed)	.220	.	.114	.614
		N	96	96	96	96
	Religiusitas	Correlation Coefficient	-.186	-.162	1.000	.032
		Sig. (2-tailed)	.070	.114	.	.758
		N	96	96	96	96
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.031	.052	.032	1.000
		Sig. (2-tailed)	.767	.614	.758	.
		N	96	96	96	96

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel. IV. 9 diperoleh nilai signifikan *Sig. (2-tailed)* dari variabel lokasi sebesar $0,767 > 0,1$ dan variabel kelas sosial sebesar $0,614 > 0,1$ dan variabel religiusitas sebesar $0,758 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran, yang terdiri dari unsur lokasi (X_1), kelas sosial (X_2) dan religiusitas (X_3) terhadap minat menabung di bank syariah (studi masyarakat desa ujung gading). Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV. 10
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	24.147	3.087
	Lokasi	-.148	.093
	Kelas Sosial	.178	.086
	Religiusitas	-.147	.067

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel. IV. 10 diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$KP = 24,147 - 0,148 L + 0,178 KS - 0,147 R + e$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 24,147 artinya apabila lokasi, kelas sosial dan religiusitas nilainya 0 maka variabel minat nilainya 24,147 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel lokasi bernilai negatif -0,148 artinya setiap penurunan lokasi sebesar satuan, maka akan mengalami penurunan.
- c. Nilai koefisien variabel kelas sosial bernilai positif sebesar 0,178 artinya setiap kenaikan kelas sosial sebesar satuan, maka akan menaikkan kelas sosial.
- d. Nilai koefisien variabel religiusitas bernilai negatif -0,147 artinya setiap penurunan religiusitas sebesar satuan, maka akan mengalami penurunan religiusitas.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.120	.091	1.76390

Sumber: Data diolah tahun 2021

Tabel IV. 11 menunjukkan nilai R sebesar 0,347 dan nilai R Square sebesar 0,120 menunjukkan bahwa 12% variabel lokasi, kelas sosial dan religiusitas masyarakat mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi masyarakat desa ujung gading). Sedangkan 88% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh antara variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. berikut hasil uji parsial sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.147	3.087		7.821	.000
	Lokasi	-.148	.093	-.158	-1.583	.117
	Kelas Sosial	.178	.086	.210	2.072	.041
	Religiusitas	-.147	.067	-.226	-2.216	.029

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k$ dengan jumlah responden (n) adalah 96, jumlah seluruh variabel adalah 3, serta tingkat kepercayaan (α) adalah 0,1. Sehingga $t_{tabel} = 96 - 4 = 92$ diperoleh $t_{tabel} = 1,662$

- 1) Uji parsial variabel lokasi memiliki t_{hitung} sebesar -1,583, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $-t_{tabel} > -t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,662 > -1,583 < 1,662$) dengan signifikan $0,117 > 0,1$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh lokasi Bank Syariah terhadap minat masyarakat Desa Ujung Gading menabung di bank syariah.
- 2) Uji parsial kelas sosial memiliki t_{hitung} sebesar 2,072, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,072 > 1,662$) dengan signifikansi $0,041 < 0,1$, maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Jadi

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kelas sosial masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah.

- 3) Uji parsial religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar -2,216, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa $-t_{tabel} < -t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,662 < -2,216 > 1,662$) dengan signifikansi $0,029 < 0,1$, maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat.

Tabel IV. 13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.090	3	13.030	4.188	.008 ^b
	Residual	286.243	92	3.111		
	Total	325.333	95			

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil dari uji simultan (uji f) berdasarkan di atas di uji pada taraf signifikan 0,1 (10%) dengan $df = \text{jumlah variabel} - 1 = (4 - 1) = 3$ dan $df = n - k - 1 = (96 - 3 - 1) = 92$ sehingga diperoleh F_{tabel} 2,704. Hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,188 > 2,01$). Maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

secara simultan lokasi Bank Syariah, kelas sosial dan religiusitas masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui *Software* dan *Statistic Service Solution* (SPSS) versi 25 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh lokasi Bank Syariah terhadap minat Masyarakat Desa Ujung Gading menabung di bank syariah

Hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel lokasi memiliki t_{hitung} sebesar -1,583, maka dapat ditarik kesimpulan $-t_{tabel} > -t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,662 > -1,583 < 1,662$) dengan signifikan $0,117 > 0,1$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh lokasi Bank Syariah terhadap minat masyarakat Desa Ujung Gading menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh M. Nur Rianto Al Arif bahwa menentukan lokasi sangatlah penting, dalam menentukan lokasi juga menjadi salah satu yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antar rumah nasabah, lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung sehingga membuat nasabah atau calon nasabah merasa cocok untuk menabung. Pemilihan lokasi sangatlah penting dalam menentukan lokasi pembukaan kantor cabang atau kantor kas termasuk peletakan

mesin ATM, bank harus mampu mengidentifikasi sasaran pasar yang dituju.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahma Bellani Oktaviandria Iranati, berdasarkan uji parsial variabel lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Pengaruh kelas sosial Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah

Hasil uji t dapat dilihat bahwa kelas sosial memiliki t_{hitung} sebesar 2,072, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,072 > 1,662$) dengan signifikansi $0,041 < 0,1$, maka H_{02} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kelas sosial masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah.

Kelas sosial merupakan faktor internal dalam mempengaruhi minat, dimana kelas sosial adalah faktor sosio-kebudayaan lain yang dapat mempengaruhi pandangan dan minat seseorang yang dikelompokkan menjadi tiga golongan, berdasarkan tingkatan pendapatan, macam perumahan dan tempat tinggal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sri Wahyuning Tias, berdasarkan uji parsial variabel kelas sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat transaksi di bank syariah.

3. Pengaruh religiusitas Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah

Hasil uji t dapat dilihat bahwa religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar -2,216, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa $-t_{tabel} < -t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,662 < -2,216 > 1,662$) dengan signifikansi $0,029 < 0,1$, maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah.

Religiusitas merupakan tingkat keterkaitan terhadap agamanya. Disaat kesadaran religiusitas telah dimiliki maka keinginan untuk melakukan hal sesuai dengan syariat Islam juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ali Akbar Hasibuan, Berdasarkan uji parsial variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

4. Pengaruh secara simultan lokasi Bank Syariah, kelas sosial dan religiusitas masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil dari uji simultan (uji f) berdasarkan di atas di uji pada taraf signifikan 0,05 dengan $df = \text{jumlah variabel} - 1 = (4 - 1) = 3$ dan $df = n-k-1 = (96-3-1) = 92$ sehingga diperoleh F_{tabel} 2,01. Hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,188 > 2,01$). Maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara

simultan lokasi Bank Syariah, kelas sosial dan religiusitas masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah.

H. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi penelitian dalam melaksanakan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Saat menyebarkan angket kepada responden, peneliti mengalami kesulitan dimana ketika menjumpai responden, mereka tidak mempunyai waktu untuk bersedia mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel dependennya yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen.

Meski demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang digapai tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras usaha dan bantuan dari pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Lokasi Bank Syariah terhadap minat Masyarakat Desa Ujung Gading Menabung di Bank Syariah, pada variabel lokasi memiliki t_{hitung} sebesar -1,583, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $-t_{tabel} > -t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,662 > -1,583 < 1,662$) dengan signifikan $0,117 > 0,1$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh lokasi Bank Syariah terhadap minat masyarakat Desa Ujung Gading menabung di bank syariah.
2. Pengaruh Kelas Sosial Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syariah, pada variabel kelas sosial memiliki t_{hitung} sebesar 2,072, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,072 > 1,662$) dengan signifikansi $0,041 < 0,1$, maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kelas sosial masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Pengaruh Religiusitas Masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di Bank Syarih, pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar -2,216, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa $-t_{tabel} < -t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,662 < -2,216 > 1,662$) dengan signifikansi $0,029 < 0,1$, maka H_{a3} diterima dan

H_{03} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah.

4. Pengaruh secara simultan Lokasi Bank Syariah, Kelas Sosial dan Religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah, Secara uji simultan (uji f) taraf signifikan 0,05 dengan $df = \text{jumlah variabel} - 1 = (4 - 1) = 3$ dan $df = n - k - 1 = (96 - 3 - 1) = 92$ sehingga diperoleh $F_{\text{tabel}} 2,01$. Hasil menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (4,188 > 2,01)$. Maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan lokasi Bank Syariah, kelas sosial dan religiusitas masyarakat Desa Ujung Gading terhadap minat menabung di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan di kabupaten labuhan batu selatan harus lebih giat memberikan informasi tentang perbankan syariah atau jaringan di perluaskan dan pengetahuan mengenai bank syariah dan mensosialisasikan bahwa bunga adalah riba dan bagi hasil adalah halal dengan gencar.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang lebih mempengaruhi pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Bagi pembaca diharapkan setela membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdul Haris dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Asmaum Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan Perguruan Tinggi Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Badudu dan Zain, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: LIBERT, 2008.
- Danang Suntoyo, *Teori, Kuesoner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahan*, Jakarta: Cv Ahadi Media Kreasi, 2015.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djamaluddin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Farid Irawan & Wijaya, *Pemasaran Prinsip dan Kasus, Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- _____, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- _____, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen (Persepektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen)*, edisi revisi ke 5, Jakarta: PT. Kencana Putra Utama, 2003.
- Paul B. Horton, *Sosiologi Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Priyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Zifatama Publishing, 2016.
- Rahmat, *Statistika Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016.
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilal-Quran dibawah Naungan Al-Quran Jilid 2, Diterjemahkan dari "Fi Zhilali-Quran" Oleh As'ad Yasin*, Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Siregar Syofian, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan*

- Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2014.
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, edisi ke 3, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sofyan Assauri, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi dan Anwari, *Manfaat dalam Menabung dalam Tabanas dan Taska*, Jakarta: Balai Aksara, 1998.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan EkonomiIslam*, Jakarta: PerdanaMedia Group, 2015.
- Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank Lembaga Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1 Ayat (2).
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodoligi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Zainul Arifin, *Dasar-dasar Managemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabet, 2002.

Sumber Karya Ilmiah

A. Qadri Azizy, “Membangun Fondasi Ekonomi Umat”, dalam *Jurnal Iqtishoduna*, Volume 4, No. 1, April 2014

Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Promosi dan Lokasi Usaha Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Giro Wadi’ah di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”, *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 02 No. 2, Desember 2016.

I putu wira murti & i wayan santika, “Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk, dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah”, *Jurnal Manajemen* Vol.5, No. 1,(UNUD, Bali: 2016).

Risa Saraswati, “*Strategi Komunikasi Pengembangan Kreasi Wisata Kampung RajutBinong Jati Sebagai Kampung Kreatif di Kota Bandung*” tesis (Bandung: Universitas Pasundan)

Sry Lestari, “Persepsi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Terhadap Produk-Produk Olahan Salak”, dalam *Jurnal Al-Masharif*, Volume 4 No. 1, Januari – Juni 2018.

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kelas-sosial/14005>

Sumber Lainnya

Wawancara dengan Bapak Ali Bondaharo, Tanggal 14 Desember 2020 di Desa Ujung Gading.

Wawancara dengan Bapak Wawancara dengan Bapak Zainuddin Hasibuan dan Bapak Wildan Habibi Harahap, Tanggal 23 Juni 2021 di Kantor Desa Ujung Gading

Wawancara dengan Ibu Mudjijati, Tanggal 22 Desember 2020 di Desa Ujung Gading.

Wawancara dengan Ibu Suaidatul Hajar, Tanggal 23 Desember 2020 di Desa Ujung Gading.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : IQBAL KHOTAMI HARAHAAP
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl Lahir : Sigadung Laut/ 12 Juni 1998
Agama : Islam
Alamat : Sigadung Laut, Desa Ujung Gading, Kecamatan
Sungai Kanan
No. Hp : 081362650762
Email : Iqbalkhotami123@gmail.com

II. PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 117490 Ujung Gading
Tahun 2010-2013 : MTS PONPES Nurul Falah Tj. Marulak
Tahun 2013-2016 : MAS PONPES Nurul Falah Tj. Marulak
Tahun 2016-2021 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

III. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Tonni Qurtis Harahap
Nama Ibu : Almh. Nurhayati
Alamat : Sigadung Laut

IV. MOTTO HIDUP

“Kejarlah apa yang kamu cita-citakan, supaya cita-citamu itu tidak hanya sebuah hayalan”

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Masyarakat Desa Ujung Gading

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan penuh segala hormat, saya:

Nama : Iqbal Khotami Harahap

Nim : 16 401 00232

Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)”**.

Atas kesediaan Bapak/Ibu Masyarakat Desa Ujung Gading meluangkan waktu membantu peneliti mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Desa Ujung Gading, April 2021

Hormat Saya

Iqbal Khotami Harahap
NIM: 1640100232

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH LOKASI, KELAS SOSIAL DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MENABUNGDI BANK SYARIAH
(Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberikan tanda checklist (√) pada kotak yang tersedia

Nama :
Alamat :
Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
Usia :
Pekerjaan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butiran pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

Nilai Pernyataan Angket

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Butir Angket Minat Menabung di Bank Syariah (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Setelah saya memperhatikan keberadaan bank syariah timbul minat saya untuk menabung di bank syariah					
2	Mendengar nama bank syariah membuat saya tertarik menabung di bank syariah					
3	Bank syariah menyalurkan dana pada usaha yang halal sehingga membuat saya tertarik untuk menabung di bank syariah karena menguntungkan bagi kemaslahatan umat					
4	Adanya bank syariah dengan prinsip Islam membuat saya ingin menabung di bank syariah					
5	Menabung di bank syariah karena saya ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat					

B. Butir Angket Lokasi (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bank syariah berada dilokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi					
2	Bank syariah berada dilokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan					
3	Pemilihan lokasi yang lancar sehingga dapat menghindari kemacetan					
4	Bank syariah memiliki tempat parker yang luas dan rapi					
5	Bank syariah berada ditempat yang lingkungannya aman dan terjaga					

C. Butir Angket Kelas Sosial (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pekerjaan yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah					
2	Pendapatan yang tinggi akan meningkatkan minat menabung di bank syariah					
3	Jenjang pendidikan seseorang akan mempengaruhi minat menabung di bank syariah					
4	Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin besar keputusan untuk menabung di bank syariah					
5	Kekayaan seseorang dapat berdampak untuk menabung di bank syariah					

D. Butir Angket Religiusitas (X₃)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin produk bank syariah sesuai dengan syariat Islam					
2	Saya yakin bank syariah bebas dari riba atau bunga					
3	Pelayanan bank syariah sesuai dengan syariat Islam					
4	Saya yakin menabung di bank syariah dana yang di Investasikan aman dan berkah					
5	Saya mengetahui hukum-hukum islam (hukum riba)					
6	Saya memahami kaidah-kaidah umum ilmu ekonomi islam/perbankan syariah					
7	Saya berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik dan berekonomi (transaksi bisnis/perbankan secara Non-riba)					

Desa Ujung Gading

2021

Responden

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) Pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Perhatian (<i>Attention</i>)	1			
Ketertarikan (<i>Interest</i>)	2 dan 3			
Keinginan (<i>Desire</i>)	4 dan 5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2021
Validator,

Adanan Murroh Nasution, M.A

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET LOKASI**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) Pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Akses lokasi	1 dan 3			
Tempat parker	4			
Lingkungan yang mendukung	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2021
Validator,

Adanan Murroh Nasution, M.A

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KELAS SOSIAL**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) Pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pekerjaan	1			
Pendapatan	2			
Pendidikan	3 dan 4			
Kekayaan	5			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, April 2021
Validator,

Adanan Murroh Nasution, M.A

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RELIGIUSITAS**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) Pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Dimensi keyakinan	1 dan 2			
Dimensi praktik	3			
Dimensi pengalaman	4			
Dimensi pengetahuan agama	5 dan 6			
Dimensi konsekuensi	7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, April 2021
Validator,

Adanan Murroh Nasution, M.A

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: **Adanan Murrah Nasution, M.A**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk melengkapi penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)”

Yang disusun oleh:

Nama : Iqbal Khotami Harahap

Nim : 16 401 00232

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakandan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, April 2021

Adanan Murrah Nasution, M.A

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Wawancara dengan Bapak Kepala Desa dan Sekretaris Desa Mengenai Desa Ujung Gading, Pada Tanggal 23 Juni 2021.



2. Pembagian Angket Kepada Masyarakat Desa Ujung Gading, Pada Tanggal 24 Juni 2021.



3. Pembagian Angket Kepada Masyarakat Desa Ujung Gading, Pada Tanggal 24 Juni 2021



4. Pembagian Angket Kepada Masyarakat Desa Ujung Gading, Pada Tanggal 24 Juni 2021



5. Pembagian Angket kepada Masyarakat Desa Ujung Gading, Pada Tanggal 26 Juni 2021.



6. Pembagian Angket Kepada Masyarakat Desa Ujung Gading, Pada Tanggal 27 Juni 2021

Responden	Lokasi (X1)					Total
	p1	p2	p3	p4	p5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	4	3	3	16
3	4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	3	3	18
5	4	4	4	3	3	18
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	4	3	4	19
8	4	5	4	4	4	21
9	3	4	4	3	4	18
10	4	5	4	4	4	21
11	3	4	3	4	4	18
12	3	4	4	3	3	17
13	4	3	4	3	4	18
14	4	4	4	3	4	19
15	3	3	4	3	3	16
16	4	4	4	3	4	19
17	3	4	4	4	3	18
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	3	3	3	15
20	3	4	3	3	3	16
21	3	4	3	4	4	18
22	3	4	4	4	4	19
23	3	4	2	2	4	15
24	4	3	4	3	4	18
25	3	3	3	4	4	17
26	3	3	4	3	4	17
27	4	4	3	4	4	19
28	4	4	4	3	4	19
29	3	3	2	3	4	15
30	4	4	3	3	4	18
31	4	4	3	3	4	18
32	4	4	3	4	4	19
33	4	4	3	5	5	21
34	3	3	4	3	4	17
35	4	4	5	3	4	20
36	3	3	3	4	5	18
37	3	3	4	5	4	19
38	4	3	4	4	3	18
39	4	3	4	5	4	20

40	4	4	3	3	4	18
41	4	5	4	3	4	20
42	3	4	3	3	4	17
43	4	4	3	3	4	18
44	3	4	3	3	4	17
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	3	4	19
47	4	4	4	3	3	18
48	3	3	3	3	4	16
49	3	3	4	3	4	17
50	4	4	3	3	4	18
51	3	3	4	3	4	17
52	4	4	3	3	4	18
53	4	4	4	3	4	19
54	4	4	3	3	4	18
55	4	4	4	3	4	19
56	4	4	4	4	4	20
57	3	3	4	4	4	18
58	4	4	3	3	4	18
59	3	3	4	3	4	17
60	4	4	3	3	4	18
61	4	4	4	3	4	19
62	4	4	3	3	4	18
63	3	3	4	3	4	17
64	4	4	3	4	4	19
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	3	3	4	4	3	17
68	3	3	4	3	3	16
69	3	3	3	3	3	15
70	3	3	3	3	3	15
71	3	3	3	3	3	15
72	3	3	4	4	3	17
73	3	2	4	2	3	14
74	4	4	4	3	4	19
75	3	3	4	2	3	15
76	4	4	3	3	4	18
77	4	4	3	3	4	18
78	3	4	4	3	3	17
79	4	5	4	4	5	22
80	5	5	5	5	5	25

81	3	3	3	5	3	17
82	3	3	3	3	3	15
83	4	4	4	5	4	21
84	4	4	4	4	5	21
85	3	3	3	3	3	15
86	4	4	4	3	4	19
87	4	4	4	3	4	19
88	3	3	3	3	3	15
89	5	5	5	4	5	24
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	3	3	3	3	3	15
95	4	4	3	3	4	18
96	4	4	4	4	4	20

Responden	Kelas Sosial (X2)					Total
	p1	p2	p3	p4	p5	
1	5	4	3	4	3	19
2	4	3	3	4	4	18
3	4	4	3	4	4	19
4	5	4	3	4	4	20
5	4	3	3	3	4	17
6	4	3	3	4	5	19
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	5	21
9	4	4	4	3	4	19
10	4	4	3	4	4	19
11	4	4	3	2	1	14
12	5	5	5	3	3	21
13	4	5	3	4	4	20
14	5	5	3	5	3	21
15	4	5	4	3	3	19
16	4	4	3	4	5	20
17	3	4	3	4	4	18
18	4	4	3	4	4	19
19	3	4	4	4	4	19
20	3	4	3	4	4	18
21	5	4	5	3	5	22
22	4	4	3	4	4	19
23	2	2	3	2	4	13
24	3	4	3	3	4	17
25	4	3	2	4	2	15
26	3	4	3	4	4	18
27	3	4	3	4	4	18
28	4	4	4	4	5	21
29	4	3	4	4	4	19
30	5	4	3	3	5	20
31	3	3	3	3	4	16
32	4	4	3	4	4	19
33	4	4	2	3	4	17
34	5	4	3	3	4	19
35	5	5	4	4	4	22
36	3	4	3	4	4	18
37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	3	3	4	18
39	3	3	4	4	4	18

40	4	4	3	4	4	19
41	4	4	3	4	5	20
42	5	5	4	4	4	22
43	5	4	3	4	4	20
44	3	3	2	3	3	14
45	4	4	3	4	4	19
46	4	4	3	4	4	19
47	4	4	3	4	4	19
48	4	3	4	3	4	18
49	3	4	3	3	4	17
50	4	4	4	4	4	20
51	3	3	3	3	3	15
52	3	4	3	4	2	16
53	4	4	3	3	4	18
54	3	3	4	4	3	17
55	3	4	3	3	4	17
56	4	4	4	5	5	22
57	5	5	4	4	4	22
58	4	3	4	3	4	18
59	4	3	4	3	4	18
60	4	3	4	3	4	18
61	4	3	4	4	3	18
62	5	5	3	5	3	21
63	5	4	4	4	3	20
64	4	3	4	4	3	18
65	5	4	3	3	3	18
66	5	4	3	3	3	18
67	3	4	3	3	3	16
68	3	4	3	2	3	15
69	4	4	3	3	4	18
70	4	4	3	4	4	19
71	5	4	3	4	4	20
72	5	5	3	4	4	21
73	5	4	4	4	5	22
74	3	2	3	4	5	17
75	4	4	3	4	4	19
76	4	4	3	3	3	17
77	5	5	4	3	3	20
78	5	4	3	4	4	20
79	5	4	4	3	3	19
80	5	4	4	3	3	19

81	5	4	4	4	5	22
82	5	4	4	4	4	21
83	5	4	4	3	4	20
84	4	4	4	3	4	19
85	5	5	4	3	4	21
86	5	5	4	5	5	24
87	4	4	4	4	5	21
88	5	5	5	4	5	24
89	5	5	4	4	5	23
90	5	5	4	5	5	24
91	5	5	5	4	4	23
92	3	3	3	3	3	15
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	3	3	18
95	4	4	4	3	5	20
96	4	4	4	3	5	20

Responden	Religiusitas (X3)							Total
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	
1	4	4	4	3	3	2	2	22
2	4	4	4	3	3	4	3	25
3	4	4	4	3	3	2	2	22
4	4	4	4	3	4	3	2	24
5	4	4	4	3	4	3	3	25
6	4	4	5	3	3	2	2	23
7	4	4	4	3	4	3	3	25
8	4	4	4	2	4	3	3	24
9	4	4	4	3	4	3	3	25
10	4	4	4	4	4	3	2	25
11	4	4	4	4	4	3	4	27
12	5	4	4	3	4	1	2	23
13	4	4	4	3	4	4	4	27
14	4	4	4	3	4	3	3	25
15	4	4	5	3	3	3	3	25
16	4	3	4	3	4	3	3	24
17	4	4	5	3	3	3	3	25
18	3	3	4	3	3	2	2	20
19	4	4	4	4	3	3	3	25
20	4	3	4	3	3	3	3	23
21	4	4	5	4	3	2	1	23
22	4	4	4	4	3	3	4	26
23	5	4	5	4	5	4	5	32
24	5	4	5	4	5	4	5	32
25	4	3	4	3	3	3	3	23
26	4	3	4	3	3	3	3	23
27	5	4	5	4	4	3	4	29
28	4	3	3	4	4	3	4	25
29	4	3	4	3	4	3	4	25
30	4	3	5	2	3	2	3	22
31	4	4	5	3	3	3	2	24
32	3	4	4	3	3	2	2	21
33	4	3	4	3	3	3	2	22
34	4	4	4	3	3	3	3	24
35	3	3	4	3	3	2	1	19
36	3	3	2	3	3	4	3	21
37	3	4	4	4	3	3	4	25
38	4	4	4	4	4	3	3	26
39	4	4	3	3	3	3	3	23

40	4	3	4	3	4	3	4	25
41	4	4	4	3	3	4	3	25
42	4	3	4	3	3	3	2	22
43	3	3	4	3	3	3	3	22
44	3	4	4	3	3	3	2	22
45	3	4	4	3	3	2	2	21
46	3	3	4	3	3	3	2	21
47	4	3	4	3	3	3	2	22
48	3	4	4	3	3	3	3	23
49	4	4	4	3	3	3	3	24
50	3	4	4	3	3	3	3	23
51	5	3	5	3	3	3	3	25
52	4	3	4	3	3	3	3	23
53	3	3	4	3	3	3	3	22
54	3	4	4	3	3	3	3	23
55	4	4	4	3	4	3	3	25
56	4	3	4	3	3	2	3	22
57	4	3	4	3	3	3	3	23
58	4	4	4	3	3	3	3	24
59	4	3	4	3	3	3	3	23
60	4	4	4	3	4	3	3	25
61	4	3	4	2	3	1	1	18
62	4	4	4	3	4	2	3	24
63	4	3	4	2	3	3	3	22
64	5	3	4	2	3	3	4	24
65	4	3	4	3	3	2	2	21
66	4	3	4	3	3	2	3	22
67	5	3	4	2	3	2	3	22
68	3	3	4	2	3	1	4	20
69	4	4	4	2	3	3	2	22
70	4	4	4	4	4	3	4	27
71	3	4	4	3	3	3	3	23
72	4	4	4	2	2	3	4	23
73	4	4	4	4	4	3	2	25
74	4	4	5	3	4	4	4	28
75	5	5	5	4	5	4	5	33
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	5	4	5	3	4	3	2	26
78	4	4	4	2	4	3	3	24
79	5	5	5	4	4	3	4	30
80	4	4	3	3	3	3	3	23

81	4	4	4	3	3	3	3	24
82	4	4	4	4	3	3	3	25
83	3	3	3	3	3	2	2	19
84	4	4	4	3	3	3	2	23
85	4	4	3	3	3	3	3	23
86	4	4	4	3	3	3	3	24
87	3	3	4	3	3	2	2	20
88	4	4	4	3	4	3	3	25
89	4	4	3	3	3	3	3	23
90	3	3	3	3	3	3	3	21
91	3	3	4	3	4	3	2	22
92	4	4	4	4	4	3	3	26
93	4	4	4	4	3	3	3	25
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	4	4	4	3	3	3	2	23
96	3	3	3	3	3	3	3	21

Responden	Minat Menabung (Y)					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	4	4	5	5	22
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	4	4	4	21
4	5	5	4	4	4	22
5	5	5	4	4	5	23
6	4	5	5	4	4	22
7	4	5	4	4	4	21
8	4	5	4	4	4	21
9	5	5	5	4	5	24
10	5	4	4	4	4	21
11	5	4	4	4	3	20
12	4	5	4	4	5	22
13	4	5	4	4	4	21
14	4	4	4	5	4	21
15	4	5	4	5	4	22
16	4	4	4	4	4	20
17	4	5	4	4	4	21
18	5	4	5	4	5	23
19	5	5	4	5	4	23
20	3	3	4	4	5	19
21	4	5	4	4	5	22
22	4	4	4	4	3	19
23	5	5	4	4	3	21
24	4	5	4	4	3	20
25	5	4	3	4	4	20
26	5	5	4	4	4	22
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	5	21
29	5	4	4	4	5	22
30	4	5	4	3	4	20
31	4	4	3	3	4	18
32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	4	4	4	19
34	3	4	4	4	4	19
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	4	5	4	4	5	22
38	3	4	4	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20

40	5	5	4	4	4	22
41	5	5	4	4	4	22
42	5	5	5	4	4	23
43	5	5	4	4	5	23
44	5	5	5	4	4	23
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	4	5	4	22
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	5	4	5	23
49	4	4	4	5	4	21
50	4	4	4	5	5	22
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	3	3	4	18
54	4	4	3	4	4	19
55	4	4	3	4	4	19
56	5	5	4	4	4	22
57	5	5	4	4	4	22
58	5	4	4	4	4	21
59	5	4	4	4	4	21
60	5	4	5	4	4	22
61	5	5	4	4	5	23
62	4	4	4	4	5	21
63	4	4	4	5	5	22
64	5	4	4	4	4	21
65	4	4	4	4	5	21
66	5	5	4	4	4	22
67	5	5	4	4	5	23
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	5	21
71	4	4	4	4	5	21
72	4	5	5	5	5	24
73	5	4	5	5	5	24
74	5	4	5	4	5	23
75	4	4	4	4	4	20
76	3	3	4	4	4	18
77	4	4	4	3	3	18
78	5	4	4	4	4	21
79	5	4	4	4	5	22
80	3	3	4	4	3	17

81	3	3	4	4	3	17
82	3	3	4	4	3	17
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	5	4	5	22
85	4	4	5	5	5	23
86	5	5	4	5	5	24
87	4	4	4	5	4	21
88	5	4	5	5	5	24
89	5	5	5	5	4	24
90	5	5	5	4	4	23
91	5	5	4	4	4	22
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	5	5	22
95	4	4	5	5	5	23
96	4	4	5	4	4	21

LAMPIRAN

A. Hasil Uji Validitas

1. Uji Validitas Lokasi (x1)

Correlations							
		x1	x1	x1	x1	x1	x1
x1	Pearson Correlation	1	.680**	.301**	.223*	.505**	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.029	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1	Pearson Correlation	.680**	1	.187	.217*	.494**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.069	.034	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1	Pearson Correlation	.301**	.187	1	.236*	.142	.551**
	Sig. (2-tailed)	.003	.069		.021	.167	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1	Pearson Correlation	.223*	.217*	.236*	1	.353**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.029	.034	.021		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1	Pearson Correlation	.505**	.494**	.142	.353**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.167	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1	Pearson Correlation	.776**	.747**	.551**	.623**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

2. Uji Validitas Kelas Sosial (x2)

Correlations							
		x2	x2	x2	x2	x2	x2
x2	Pearson Correlation	1	.571**	.370**	.238*	.112	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.020	.277	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x2	Pearson Correlation	.571**	1	.261*	.281**	.074	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.006	.476	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x2	Pearson Correlation	.370**	.261*	1	.056	.252*	.599**

	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.590	.013	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x2	Pearson Correlation	.238*	.281**	.056	1	.310**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.020	.006	.590		.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x2	Pearson Correlation	.112	.074	.252*	.310**	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.277	.476	.013	.002		.000
	N	96	96	96	96	96	96
x2	Pearson Correlation	.731**	.680**	.599**	.583**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

3. Uji Validitas Religiusitas

4. Correlations									
		x3	x3	x3	x3	x3	x3	x3	x3
x3	Pearson Correlation	1	.319**	.474**	.195	.459**	.230*	.365**	.642**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.057	.000	.024	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x3	Pearson Correlation	.319**	1	.321**	.429**	.393**	.350**	.254*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.000	.000	.000	.013	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x3	Pearson Correlation	.474**	.321**	1	.186	.310**	.079	.151	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.069	.002	.445	.142	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x3	Pearson Correlation	.195	.429**	.186	1	.463**	.402**	.322**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.069		.000	.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x3	Pearson Correlation	.459**	.393**	.310**	.463**	1	.393**	.465**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x3	Pearson Correlation	.230*	.350**	.079	.402**	.393**	1	.568**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.445	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x3	Pearson Correlation	.365**	.254*	.151	.322**	.465**	.568**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.142	.001	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

x3	Pearson Correlation	.642**	.634**	.506**	.640**	.751**	.685**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

4. Hasil Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Correlations							
		Y	Y	Y	Y	Y	Y
Y	Pearson Correlation	1	.539**	.272**	.162	.208*	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.114	.042	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y	Pearson Correlation	.539**	1	.259*	.109	.204*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000		.011	.289	.046	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y	Pearson Correlation	.272**	.259*	1	.421**	.351**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.007	.011		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y	Pearson Correlation	.162	.109	.421**	1	.386**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.114	.289	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y	Pearson Correlation	.208*	.204*	.351**	.386**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.042	.046	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y	Pearson Correlation	.690**	.666**	.672**	.594**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

B. Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Lokasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	5

2. Uji Reliabilitas Kelas Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.625	5

3. Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	7

4. Uji Reliabilitas Minat Menabung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.669	5

C. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptive

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Lokasi	96	14.00	25.00	18.1042	.20222	1.98138
Kelas Sosial	96	13.00	24.00	19.0208	.22212	2.17633
Religiusitas	96	18.00	35.00	23.9375	.28936	2.83516
Minat	96	17.00	25.00	21.3333	.18887	1.85056
Valid N (listwise)	96					

D. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73309384
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.055
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

E. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.147	3.087		7.821	.000		
	x1	-.148	.093	-.158	-1.583	.117	.956	1.046
	x2	.178	.086	.210	2.072	.041	.933	1.071
	x3	-.147	.067	-.226	-2.216	.029	.920	1.087

a. Dependent Variable: y

F. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			x1	x2	x3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	x1	Correlation Coefficient	1.000	.126	-.186	-.031
		Sig. (2-tailed)	.	.220	.070	.767
		N	96	96	96	96
	x2	Correlation Coefficient	.126	1.000	-.162	.052
		Sig. (2-tailed)	.220	.	.114	.614
		N	96	96	96	96
	x3	Correlation Coefficient	-.186	-.162	1.000	.032
		Sig. (2-tailed)	.070	.114	.	.758
		N	96	96	96	96
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.031	.052	.032	1.000
		Sig. (2-tailed)	.767	.614	.758	.
		N	96	96	96	96

G. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	24.147	3.087
	x1	-.148	.093
	x2	.178	.086
	x3	-.147	.067

H. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.120	.091	1.76390
a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2				
b. Dependent Variable: y				

I. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.147	3.087		7.821	.000
	Lokasi	-.148	.093	-.158	-1.583	.117
	Kelas Sosial	.178	.086	.210	2.072	.041
	Religiusitas	-.147	.067	-.226	-2.216	.029

a. Dependent Variable: y

J. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.090	3	13.030	4.188	.008 ^b
	Residual	286.243	92	3.111		
	Total	325.333	95			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1367/In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2021
Hal : Mohon Izin Riset

15 Juni 2021

Yth. Kepala Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

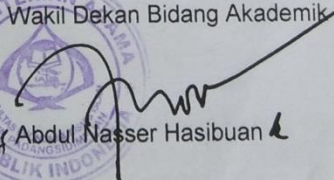
Nama : Iqbal Khotami Harahap
NIM : 1640100232
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
KECAMATAN SUNGAI KANAN
DESA UJUNG GADING

Alamat : Dusun Bandar Palas Desa Ujung Gading

Kode Pos 21465

Nomor : 474/330/UG/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Permohonan Riset

Ujung Gading, 23 Juni 2021
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Padangsidempuan
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan masuknya surat permohonan Riset dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sesuai dengan nomor : 1367/In.14/G.4c/TL.00/06/2021 pada tanggal 15 Juni 2021, maka dengan ini kami dari Pemerintah Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan menerima untuk melakukan kegiatan Riset di Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan guna untuk penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut . Adapun Mahasiswi yang akan melakukan riset adalah :

Nama : IQBAL KHOTAMI HARAHAAP
NPM : 1640100232
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Kepala Desa Ujung Gading

AINUDDIN HASIBUAN, A.Mk
PENATA MUDA (III/a)
NIP. 19850808 201101 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
Nomor : b-05/ln.14/G.5/PP.01.1/09/2021

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-2154/ln.14/G1/G.5/PP.01.1/09/2021 tanggal 22 September 2021, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Iqbal Khotami Harahap
Nim : 1640100232
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan)
Pembimbing I : Drs. Kamaluddin, M.Ag (Nidn. 2002116501)
Pembimbing II : Adanan Murroh Nasution, M.A (Nidn. 2104118301)
Pin :

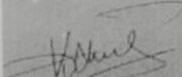
Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG DALAM UJIAN~~ Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 72,5 (B..)
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh bebar: studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

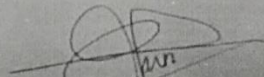
Dengan indeks prestasi kumulatif 3,41 . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menervtainya.
Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : IQ57

Padangsidimpuan, 28 September 2021

Ketua:

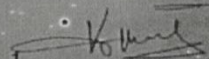
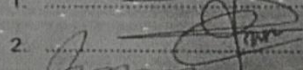
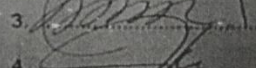


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIDN. 2002116501

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,


Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota Penguji :

1. Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIDN. 2002116501
2. Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301
3. Allman Syahuri Zein, M.F.I
NIDN. 2028048201
4. Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301


.....

.....

.....

.....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 755 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

30 Maret 2021

Yth. Bapak:


1. Kamaluddin : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan-hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Iqbal Khotami Harahap
NIM : 1640100232
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Kelas Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.